

**ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD POCUT MEULINGOE KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

REVA MUNAUWARAH

NIM. 170210075

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD POCUT MEULIGOE KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

REVA MUNAUWARAH
NIM. 170210075

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbingan I,

Zikra Hayati, M. Pd

NIP: 198410012015032005

Pembimbingan II,

Faizatul Faridy, M. Pd

NIP: 199011252019032019

**ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD POCUT MEULINGOE KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal

Senin, 18 Juli 2022
12 Dzulhijjah 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Zikra Hayati, M. Pd
NIP. 198410012015032005

Rameilia Poetri, S. Pd

Penguji I,

Penguji II,



Faizatul Faridy, M. Pd
NIP. 199011252019032019

Hijriati, M. Pd. I
NIP. 199107132019032013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Reva Munauwarah

NIM : 170210075

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD
Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Juni 2022

Yang Menyatakan,



Reva Munauwarah
170210075



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B- ~~1498~~ /Un.08/Kp.PIAUD/ ~~06~~ /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

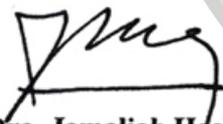
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Reva Munauwarah
Nim : 170210075
Pembimbing 1 : Zikra Hayati, M.Pd
Pembimbing 2 : Faizatul Faridy, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 25%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001

Banda Aceh, 14 Juni 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia, M.Pd
NIP. 198509072020122010

ABSTRAK

Nama : Reva Munauwarah
NIM : 170210075
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD
Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen
Tebal Skripsi : 124 Lembar
Tanggal Sidang : 18 Juli 2022
Pembimbing I : Zikra Hayati, M. Pd
Pembimbing II : Faizatul Faridy, M. Pd
Kata Kunci : Anak Usia Dini, Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa anak merupakan suatu proses berinteraksi dan berkomunikasi dalam menyampaikan perasaan dalam bentuk lisan maupun tulisan serta menggunakan kosakata, pola gambar, simbol-simbol dan lainnya. Berdasarkan pengamatan awal peneliti lakukan di PAUD Pocut Meuligoe ditemukan perkembangan bahasa anak belum berkembang, seperti belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas, belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, belum mampu untuk menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, belum mampu mengenal simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan menghitung, belum mampu untuk berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami, belum mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perkembangan bahasa anak dan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, dengan jumlah subjek 3 orang anak. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengolahan data ditemukan bahwa perkembangan bahasa anak ARJ dan AM belum berkembang (BB) dan AK mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil wawancara juga ditemukan kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran terhadap perkembangan bahasa anak seperti kurangnya media yang disediakan oleh sekolah, kekurangan metode dalam bercerita untuk peserta didik, dan kurangnya interaksi antara guru dan anak.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan kemudahan yang selalu diberikan kepada hamba-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “**Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Pocut Meulingoe Kabupaten Bireuen**”.

Shalawat beriringkan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat yang telah membawa pendidikan dan pembelajaran kepada kita dari alam kegelapan hingga alam yang penuh dengan penerangan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenankanlah Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Zikra Hayati, M. Pd selaku Pembimbing Pertama dan Faizatul Faridy M. Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa dan arahan kepada Penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Safariah, S. Pd. I., MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya yang telah membantu Penulis.
5. Nurmala, S. Pd selaku Kepala Sekolah PAUD Pocut Meulingoe Kab. Bireuen dan Ibu Ismiati, S.Pd.I selaku Guru kelas kelompok B2 serta Karyawan lainnya yang telah banyak membantu Penulis dan memberi izin kepada Penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

Akhir kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu semoga kekurangan pada Skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

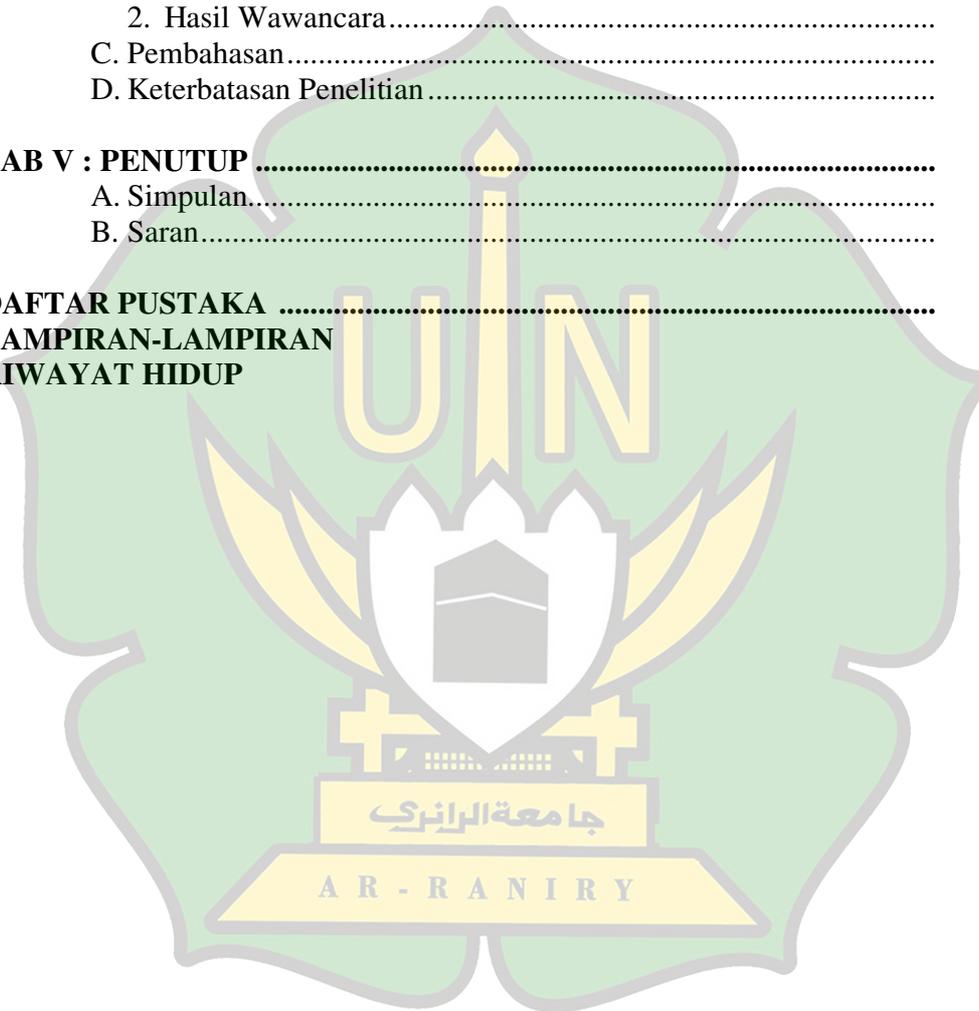
Banda Aceh, 6 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

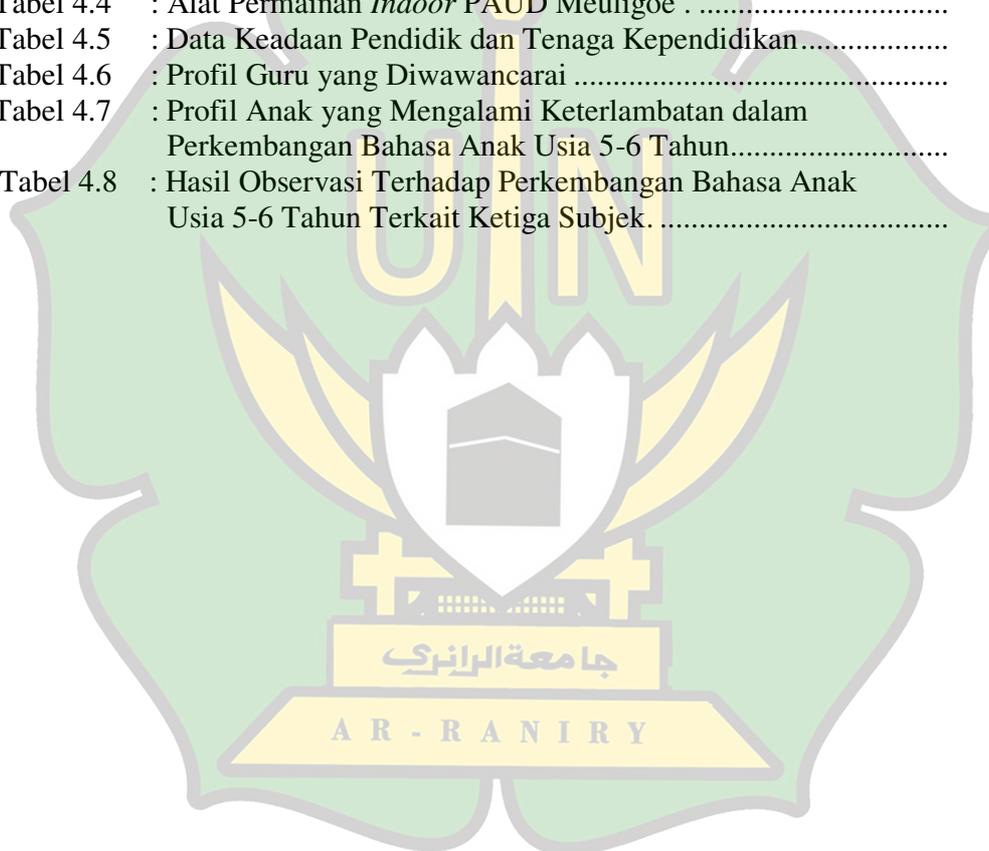
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Perkembangan Anak Usia Dini	9
1. Pengertian Anak Usia Dini	9
2. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini	10
3. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	12
B. Perkembangan Bahasa Anak	13
1. Teori-Teori Perkembangan Bahasa Anak	13
2. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak	16
3. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak	18
4. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak	20
5. Aspek Perkembangan Bahasa Anak	22
6. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak.....	23
7. Indikator Perkembangan Bahasa Anak	25
8. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak	26
9. Prinsip-Prinsip Perkembangan Bahasa Anak	27
BAB III : METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Jadwal Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	37

H. Tahap-Tahap Penelitian.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	44
1. Hasil Observasi.....	44
2. Hasil Wawancara.....	52
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V : PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	25
Tabel 3.1	: Rubrik Kisi-Kisi Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak 5-6 tahun	31
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru.	33
Tabel 4.1	: Daftar Gedung PAUD Pocut Meuligoe	41
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana di PAUD Pocut Meuligoe	41
Tabel 4.3	: Alat Permainan <i>Outdoor</i> PAUD Pocut Meligoe.....	41
Tabel 4.4	: Alat Permainan <i>Indoor</i> PAUD Meuligoe	42
Tabel 4.5	: Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	43
Tabel 4.6	: Profil Guru yang Diwawancarai	43
Tabel 4.7	: Profil Anak yang Mengalami Keterlambatan dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	44
Tabel 4.8	: Hasil Observasi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Terkait Ketiga Subjek.	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi.....	65
Lampiran 2	: Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan	66
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	67
Lampiran 4	: Surat Keterangan Validasi dari Prodi	68
Lampiran 5	: Lembar Validasi dari Dosen Validator.....	69
Lampiran 6	: Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	72
Lampiran 7	: Lembar Wawancara Guru.....	76
Lampiran 8	: Lembar Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	77
Lampiran 9	: Lembar Hasil Wawancara Guru	89
Lampiran 10	: Hasil Observasi dan Pengkodingan	95
Lampiran 11	: Hasil Wawancara dan Pengkodingan	104
Lampiran 12	: Daftar Coding	113
Lampiran 13	: Fokus Coding.....	117
Lampiran 14	: Foto dan Dokumentasi Penelitian.....	119



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya untuk mengembangkan perkembangan anak usia lahir sampai usia 6 tahun dengan pemberian rangsangan dan membantu perkembangan dan pertumbuhan secara jasmani dan rohani agar anak dapat melakukan persiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak.²

Masa awal perkembangan pada anak usia dini menjadi fokus utama dalam mengembangkan kecerdasan anak dengan melakukan berbagai upaya aktif, salah satunya upaya mengembangkan perkembangan bahasa anak. Kemampuan bahasa menjadi dasar bagi anak dalam membangun keterampilan berbicara (bahasa lisan), sehingga anak dapat berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, orang tua, orang lebih dewasa, maupun lingkungan sekitarnya. Perkembangan bahasa adalah kemampuan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh anak. Hal ini dikarenakan, fungsi bahasa bukan hanya sekedar mengungkapkan bunyi ataupun kata, melainkan suatu alat untuk

¹ Enah Suminah, dkk. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Director Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Director Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan masyarakat kementerian Pendidikan dan kebudayaan, 2018), h. 1.

² Harun Rasyid, ddk. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 16.

menyatakan, mengkomunikasikan, atau mengekspresikan ide dan perasaan yang dirasakannya kepada orang lain.³

Bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang disampaikan kepada orang lain, saat melakukan interaksi atau aktivitas sehari-hari. Adapun yang menjadi parameter perkembangan bahasa pada anak usia dini meliputi empat komponen keterampilan yaitu keterampilan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.⁴ Anak usia dini pada masa perkembangan dan pertumbuhan, sering kali mengkomunikasikan pikiran dan kebutuhannya, serta mengekspresikan perasaan kepada orang lain melalui kata-kata atau berbunyi yang khas. Kemampuan berbahasa pada anak usia dini menjadi tahap awal dalam mempersiapkannya agar anak dapat memasuki sekolah di tingkat selanjutnya.⁵

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 menyatakan bahwa aspek bahasa sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini. Adapun lingkup perkembangan bahasa pada anak usia dini dapat meliputi memahami bahasa reseptif, dan mengekspresikan bahasa serta keaksaraan. Kemampuan memahami bahasa reseptif merupakan kemampuan anak untuk dapat mengenal dan berkreasi dengan seseorang yang mencakup kemampuan memahami cerita dan perintah, serta dapat menghargai suatu bacaan. Sedangkan kemampuan

³ Vit Ardhyantama, *Perkembangan Bahasa Anak*, (Yogyakarta: Stiletton Indle Book, 2020), h. 30.

⁴ Lilis madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 49.

⁵ Astuti Wuri, *Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini*, (Malang: Kencana, 2009), h. 7.

mengekspresikan bahasa adalah kemampuan anak dalam mengutarakan keinginannya melalui komunikasi verbal maupun nonverbal. Sementara, kemampuan bahasa keaksaraan mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk serta memahami kata dalam cerita.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal yang Peneliti lakukan di PAUD Pocut Meuligo Kabupaten Bireuen pada tanggal 15 Januari 2021, menunjukkan bahwa di lingkungan tersebut sebagian anak usia 5-6 tahun tidak bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. Sebagian anak juga masih belum mampu menyebutkan kelompok gambar dengan bunyi yang sama. Selain itu, juga belum mampu untuk menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, serta tidak mampu untuk berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. Misalnya ketika guru bertanya kepada anak, nama orang tua siapa? maka si anak akan menjawab namanya sendiri. Ketika pertanyaan yang ditanyakan lebih mendalam, seperti pekerjaan orang tua, jumlah abang atau kakak berapa, alamat rumah, makanan kesukaan, maka hanya beberapa anak yang mampu menjawab sesuai pertanyaan tersebut dan sebagian anak lainnya hanya diam atau tidak memperhatikan. Selanjutnya anak-anak di PAUD tersebut juga masih kurang memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain. Oleh karena itu, perlu dilakukan peninjauan terkait perkembangan bahasa anak di PAUD tersebut. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun

⁶ Pasal 10 poin 5 dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 137 Tahun 2014 Tentang Lingkup Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

2014, bahwa salah satu tingkat pencapaian perkembangan anak pada usia 5-6 tahun dapat diamati melalui aspek perkembangan bahasa anak.⁷

Ada beberapa penelitian yang terdahulu tentang perkembangan bahasa anak salah satunya penelitian yang pernah dilakukan oleh Putri Hana Pebriana dengan judul “*Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini melalui Metode Mendongeng*”. Penelitiannya menjelaskan bahwa aspek perkembangan bahasa anak dapat ditingkatkan melalui metode mendongeng dan dapat dipilih sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa kemampuan bahasa anak dapat diperoleh melalui interaksi dan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dengan penambahan kosakata baru yang didengarkan dari dongeng yang diceritakan oleh gurunya.⁸

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Iis Aprinawati dengan judul “*Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini*”. Penelitiannya menjelaskan bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini, sehingga kemampuan berbicaranya menjadi lebih baik.⁹ Sementara, penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh Tuti Farida dan Laily Rosidah dengan judul “*Meningkatkan*

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (lampiran 1).

⁸ Putri Hana Pebriana, “Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini melalui Metode Mendongeng”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 Issue 2 2017, ISSN 2356-1327- ISSN 2549-8959. h. 149.

⁹ Iis Aprinawati, “Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 Issue 1 2017, ISSN 2356-1327- 2549-8959, h. 72.

Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Peran".

Penelitiannya menjelaskan bahwa metode main peran di kelas dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak yang menjadi suatu komponen dari perkembangan bahasa anak.¹⁰

Perbedaan ketiga penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode kajian pustaka dan tindakan kelas. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Pocut Meulingoe Kabupaten Bireuen.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rincian rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Pocut Meulingoe Kabupaten Bireuen?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Pocut Meulingoe Kabupaten Bireuen?

¹⁰ Tuti Farida dan Laiiy Rosidah "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain Peran". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (Jppaud Fkip Untirta), Vol. 5, No. 2, November 2018, ISSN: 2355-830x. h. 144.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis bagaimana perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Pocut Meulingoe Kabupaten Bireuen.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Pocut Meulingoe Kabupaten Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti untuk meningkatkan wawasan, pengalaman dan pengetahuan terkait perkembangan bahasa anak usia dini.
- b. Bagi guru untuk bahan evaluasi terkait tingkat perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.
- c. Bagi peserta didik untuk mengembangkan bahasa anak melalui pengalaman berinteraksi maupun berkomunikasi secara langsung dengan orang lain dalam rangka meningkatkan keterampilan kemampuan bahasanya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional, sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Spadley (dalam Sugiyono) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola.¹¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹² Selain itu, analisis merupakan penguraian suatu pokok peristiwa secara sistematis yakni untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang tepat tentang suatu hal.¹³ Adapun analisis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah melakukan kajian dan mengurai secara sistematis mengenai perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

2. Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan merupakan suatu proses perubahan yang dialami oleh anak usia dini dalam menguasai tingkat yang lebih tinggi dari berbagai aspek, salah satunya adalah perkembangan bahasa. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi antara individu yang satu dengan individu lain secara pribadi maupun di dalam komunitas baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa anak berkaitan dengan cara berfikir, menyampaikan ide atau gagasan, menyatakan keinginannya, serta

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*, (Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 2015), h. 44.

¹² Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 46.

¹³ Poerwandarmita, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 37.

mengungkapkan perasaannya kepada orang lain. Adapun perkembangan bahasa anak terdiri dari empat komponen, meliputi membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.¹⁴ Dalam penelitian ini terdapat empat komponen bahasa anak yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang berada dalam tahap masa pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental.¹⁵ Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan anak yang berada pada usia 5-6 tahun kelas B2 di PAUD Pocut Meulingoe Kabupaten Bireuen.

¹⁴ Ana Widyastuti, "Analisis Upaya Guru Mengembangkan Bahasa pada Anak Usia 5-6 Tahun". *Jurnal Ilmiah PAUD*, Vol. 6, No. 1, Juli 2018. h. 11.

¹⁵ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKL Press, 2002), h. 6.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalankan proses perkembangan dengan pesat bagi kehidupan selanjutnya. Mengembangkan potensi anak hendaknya dilakukan sejak usia 0-6 tahun atau biasa disebut dengan masa *golden age*, sebab pada masa ini adalah peluang yang sangat besar untuk mengembangkan potesinya.¹ Adapun karakteristik anak usia dini memiliki watak yang unik dan jauh berbeda dari orang dewasa, seperti karakteristik anak usia dini yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, gaya berfikir, yang kaya dengan fantasi, kesulitan untuk fokus dalam waktu yang lama dan cepat merasakan bosan. Anak usia dini memiliki sifat jujur dan pemaaf, mereka juga memiliki sifat mementingkan diri sendiri. Anak usia dini merupakan peniru yang ulung, semua yang dialami di lingkungannya akan diserap dan diulang kembali hingga kemudian menjadi suatu kebiasaan.² Anak usia dini juga memiliki potensial dan rentang daya konsentrasi dalam waktu jangka pendek.³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa anak usia dini memiliki karakter dan tingkah laku yang berbeda-beda baik secara fisik,

¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pembentukan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), h. 6

² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar pembentukan Anak Usia Dini...*, h. 42.

³ Guslinda, ddk. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), h. 46.

emosional, sosial, dan rasa ingin tahu, berimajinasi serta memiliki pontesial untuk belajar.

2. Prinsip-Prinsip Perkembangan Anak Usia Dini

Prinsip yang paling utama dalam perkembangan anak pada dasarnya saling terkait erat dan mengikuti pola atau arah tertentu.⁴ Adapun prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini, sebagai berikut:

- a. Prinsip perkembangan anak usia dini yaitu dari aspek kecerdasan anak, bahasa, kognitif, sosial emosional dan fisik yang satu sama lain saling berkaitan dan mempengaruhi.
- b. Perkembangan fisik motorik, emosi, sosial, bahasa, dan kognitif anak terjadi dalam suatu urutan tertentu yang relatif dapat diprediksi.
- c. Perkembangan berlangsung dalam rentang yang bervariasi antar anak dan antar bidang pengembangan dari masing-masing fungsi.
- d. Perkembangan anak berlangsung ke arah yang makin kompleks, khusus, terorganisasi dan terinternalisasi.
- e. Perkembangan dan cara belajar anak terjadi dan dipengaruhi yang oleh konteks sosial budaya yang majemuk.
- f. Perkembangan dan belajar merupakan interaksi kematangan biologis dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 30.

- g. Anak adalah pembelajar aktif, yang berusaha membangun pemahamannya tentang lingkungan sekitar dari pengalaman fisik, sosial, dan pengetahuan yang diperolehnya.
- h. Belajar sambil bermain adalah sarana yang sangat penting dalam aktivitas sehari-hari, untuk mencapai keberhasilan dari pengalaman, fisik, sosial emosional dan ilmu pengetahuan anak serta membangun pemahamannya dalam berinteraksi di lingkungan sekitarnya, baik sosial maupun fisik lingkungan.⁵

Menurut Wilyani dalam Putri Hana Pebriana terdapat beberapa prinsip-prinsip perkembangan anak, meliputi:

- a. Anak berkembang secara holistik.
- b. Perkembangan anak berurutan secara baik.
- c. Perkembangan anak berlangsung pada tingkat yang beragam di dalam dan di antara anak.
- d. Perkembangan baru anak didasarkan pada perkembangan anak yang sebelumnya.
- e. Perkembangan mempunyai pengaruh yang bersifat kumulatif.⁶

Sementara, Aqib dalam Putri Hana Pebriana mengutarakan prinsip-prinsip perkembangan anak, sebagai berikut:

⁵ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 5

⁶ Putri Hana Pebriana, "Anallisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 Issue 1 2017. h. 4.

- a. Anak belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi.
- b. Anak perlu belajar secara teratur, untuk membangun pemahaman hingga bisa menciptakan sesuatu.
- c. Anak belajar melalui berinteraksi atau sosialisasi dengan orang-orang sekitarnya.
- d. Motivasi muncul dari minat dan ketekunan.
- e. Memulai dari yang sederhana ke kompleks, konkret ke abstrak, gerakan ke verbal, dan dari diri ke sosial.⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut Penulis dapat menyimpulkan bahwa prinsip perkembangan anak usia dini meliputi aspek fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, serta terjadi dalam suatu urutan tertentu yang relatif dapat diprediksi.

3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Aspek perkembangan anak usia dini adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit, misalnya kecerdasan, sikap, dan tingkah laku.⁸ Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD, secara keseluruhan aspek perkembangan dan pertumbuhan memiliki kriteria-kriteria kemampuan yang dapat dicapai anak yang meliputi berbagai aspek.

⁷ Putri Hana Pebriana, *Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini...*, h. 4.

⁸ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak usia Dini...*, h. 21.

Aspek-aspek perkembangan tersebut yaitu aspek nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, fisik-motorik, kognitif, dan seni. Dari berbagai aspek tersebut secara bertahap akan mengalami perkembangan sesuai dengan tingkatan usianya. Tentunya hal ini untuk membimbing menuju arah yang lebih baik.⁹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini terbagi menjadi aspek nilai-nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, dan seni. Aspek-aspek tersebut akan berkembang sesuai tahapan perkembangan usia anak.

B. Perkembangan Bahasa Anak

1. Teori-Teori Perkembangan Bahasa anak

Masa awal anak-anak merupakan masa dimana perkembangan bahasa anak sangat pesat. Pada aspek perkembangan bahasa anak pada usia 5-6 tahun, kemampuan berbicara pada anak usia dini hampir sama dengan orang lain yang lebih dewasa darinya. Bahasa adalah kemampuan berbicara untuk berkomunikasi maupun berinteraksi dengan dapat menguasai kata-kata atau kosakata dan menggunakannya secara aktif dalam berkomunikasi dengan orang di lingkungan sekitarnya. Bahasa juga merupakan salah satu alat berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan, bahasa isyarat, verbal atau nonverbal dan ekspresi wajah pantonim atau seni.¹⁰ Ada banyak pandangan terkait aspek perkembangan bahasa,

⁹ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), h. 25.

¹⁰ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini...*, h. 33.

sehingga timbul pandangan yang berbeda. Adapun beberapa pandangan tersebut, diantaranya:

- a. Teori Kognitif, menurut Jean Piaget dalam Robingatin menyatakan bahwa bahasa anak dapat dikembangkan hasil dari penalaran atau pengalamannya.¹¹ Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif yang terjadi dalam diri anak mempunyai tiga aspek yaitu kematangan isyarat bahasa, pengalaman hubungan timbal balik antara dengan lingkungannya dan pengaruh dengan lingkungan sosial. Perkembangan bahasa merupakan yang mengatur dalam diri anak agar ia bisa selalu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹²
- b. Teori Nativisme, berpandangan bahwa bahasa merupakan suatu alat berkomunikasi yang menggunakan suatu sistem suara, kata, pola yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pertukaran pikiran dan perasaan, demikian bahasa termasuk dalam perkembangan anak untuk mengoptimalkan potensi dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.¹³
- c. Teori Mentalisme, dipelopori oleh Noam Chomsky dalam Djuada yang menyatakan pemerolehan bahasa tidak bisa dicapai melalui pembentukan kebiasaan, karena bahasa terlalu sulit untuk dipelajari. Bahasa bukanlah

¹¹ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini...*, h. 36.

¹² Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 35.

¹³ Riski Alfiana, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Media, 2020), h. 4.

salah satu bentuk perilaku, namun sebuah sistem yang didasarkan pada aturan pemerolehan bahasa.¹⁴

- d. Teori Behaviorisme, menerangkan tentang peran stimulus dan respon adalah sesuatu yang penting dalam proses belajar bahasa dan menekankan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dari luar diri anak yaitu melalui rangsangan yang diberikan melalui lingkungan secara alamiah.¹⁵
- e. Teori Pragmatik, menjelaskan bahwa tujuan anak belajar bahasa adalah sebagai kerangka bersosialisasi yang berkaitan dengan perilaku yang diarahkan agar sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anak. Teori ini mengarahkan agar anak dapat termotivasi untuk belajar bentuk, arti, dan fungsi bahasa yang dapat mereka peroleh.¹⁶
- f. Teori Interaksionis, adalah pandangan yang menganggap bahasa perpaduan faktor genetik dan lingkungan.¹⁷ Anak memperoleh bahasa melalui usaha mereka saat berinteraksi dengan dunia di sekitarnya.¹⁸ Seorang guru harus banyak melakukan interaksi dengan anak, agar dapat melihat kemampuan bahasa anak melalui tiruan, spontanitas, maupun kreasi.¹⁹

¹⁴ Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan menyenangkan*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 47.

¹⁵ Beverly Otto, *Perkembangan bahasa pada Anak Usia Dini...*, h. 37.

¹⁶ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini...*, h. 100

¹⁷ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini...*, h. 100

¹⁸ Beverly Otto, *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini...*, h. 39.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa padangan teori-teori bahasa, mencakup teori Jean Piaget, teori Nativisme, teori Mentalisme, teori Behaviorisme, teori Pragmatik, dan teori Interaksionis. Di mana teori tersebut dapat menjelaskan tentang adanya kaitan dengan teori-teori dari aspek perkembangan bahasa anak.

2. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk berkomunikasi terutama bagi mereka yang sudah masuk ke lingkungan pendidikan prasekolah khususnya Taman Kanak-Kanak. Salah satu perkembangan dalam pertumbuhan kemampuan dasar di Taman Kanak-Kanak adalah perkembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman ke dalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir.²⁰ Pada aspek perkembangan bahasa kompetensi dan hasil yang diharapkan adalah anak mampu menggunakan bahasa sebagai pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang dapat dimanfaatkan untuk belajar bahasa dengan baik.²¹

Menurut Syaodih dalam Ahmad Susanto aspek berkembang bahasa dapat dimulai dengan peniruan bunyi. Perkembangan selanjutnya berkaitan erat dengan perkembangan kemampuan kecerdasan (intelektual) dan bersosialisasi

¹⁹ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini (Analisis Kemampuan Bercerita Anak)*..., h. 38.

²⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini*..., h. 73.

²¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini*..., h. 73.

anak. Dalam proses berpikir bahasa anak merupakan suatu proses memahami kemampuan berbicara dan menceritakan sesuatu kepada orang lain. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa.²² Bahasa merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain, mengekspresikan pikiran dan berinteraksi sosial dengan orang di lingkungan sekitarnya, baik itu lingkungan keluarga, masyarakat ataupun teman sebaya.²³ Keterampilan bahasa juga sangat penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah, serta dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.²⁴

Pada saat bermain sambil belajar anak dilatih mengemukakan jawaban yang berarti anak berlatih menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dan menyatakan ide atau pikiran serta mengekspresikan. Dengan demikian, bermain akan melatih perkembangan bahasa. Oleh karena itu, bagi guru dan orang tua hendaknya pandai merangsang dan memotivasi anak untuk dapat berkomunikasi melalui kegiatan bermain.²⁵ Menurut Vygotsky dalam Ahmad Susanto menyatakan bahwa bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide-ide, tanya jawab dan menghasilkan konsep dan kategori-kategori untuk berpikir.²⁶

²² Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 74.

²³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, h. 36.

²⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 74.

²⁵ Dwi yulianti, dkk. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*, (PT Indeks, 2010), h. 29.

²⁶ Rusniah, "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhén Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal: Edukasi*, Vol. 5, No 2, Juli 2017. h. 115.

Pada umumnya setiap anak memiliki dua tipe perkembangan bahasa pada dirinya, yaitu: *Egocentric speech* dan *socialized speech*. *Egocentric speech* adalah perkembangan bahasa dimana anak berbicara dengan dirinya sendiri. Sedangkan, *socialized speech* adalah perkembangan bahasa yang berlangsung ketika terjadi interaksi antara anak dengan teman atau dengan lingkungan sekitarnya secara alamiah. Perkembangan tersebut diintegrasikan dalam lima bentuk, yaitu bentuk pertanyaan, jawaban, kritik, perintah, dan penyesuaian informasi.²⁷

Perkembangan bahasa anak menjadi suatu media untuk menyatakan perasaan, pikiran, isyarat atau gerakan yang menggunakan kata-kata, simbol, lambang, atau gambar dalam bentuk lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, melalui bahasa anak dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.²⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa bahasa merupakan alat berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi, keterampilan bahasa juga penting dalam rangka membentuk konsep, informasi, dan pemecahan masalah, melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi menyatakan pikiran dan perasaan.

3. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak

Tujuan perkembangan bahasa, sebagai berikut:

²⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, h. 37.

²⁸ Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin 2000), h. 46.

- a. Agar anak dapat menggunakan bahasa lisan secara baik dan lebih siap untuk berkomunikasi dengan orang di sekitarnya.²⁹
- b. Agar anak mudah merespons dalam menyimak sebuah cerita dengan menyenangkan dan anak bisa bercerita kembali yang sudah didengarkannya.
- c. Agar anak bisa menciptakan sesuatu dan bermain peran dalam berbicara, agar keterampilan berbicaranya menjadi lebih baik.
- d. Agar anak dapat mengekspresikan ide secara berurutan, terorganisasi dan dapat berpikir dengan jelas.
- e. Meningkatkan peran orang terdekat terhadap perkembangan bahasa anak melalui pembicaraan, perhatian, dan merespon anak dengan tanya jawab yang sederhana dan relevan.
- f. Meningkatkan interaksi anak dengan orang lain melalui kegiatan bermain dengan teman sebayanya.
- g. Memperluas kosakata anak dalam berbicara dan memahami maksud dari kata-kata yang diucapkannya.³⁰
- h. Meningkatkan kemampuan anak dalam mengungkapkan kembali urutan cerita dengan benar, serta mampu menggambarkan pola bahasa pada cerita tersebut.

²⁹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 79.

³⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 79-80.

- i. Agar anak dapat menyusun kalimat yang sederhana secara benar dan anak dapat mengarahkan dan meniru huruf abjad serta menyesuaikan suara dari huruf tersebut.³¹
- j. Agar anak mengetahui dan memahami setiap unsur-unsur dalam buku secara umum, seperti urutan, karakter, dan susunannya.
- k. Membiasakan anak menggunakan peralatan seperti pensil dan buku dalam menulis kata-kata sederhana, seperti nama sendiri, nama-nama benda, dan beberapa kata lain yang lebih kompleks.³²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa tujuan perkembangan bahasa, yaitu agar anak dapat menggunakan bahasa lisan ataupun tulisan dalam berinteraksi, berbicara, merespon, dan mengekspresikan ide secara baik dan jelas. Selain itu, perkembangan bahasa juga dapat mendorong orang sekitarnya untuk terlibat aktif dalam membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak dalam berbahasa.

4. Fungsi Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Depdiknas dalam Ahmad Susanto fungsi perkembangan bahasa anak prasekolah adalah:

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi atau mengungkapkan keinginan dan perasaan dengan orang-orang sekitarnya.
- b. Sebagai alat untuk mendapatkan informasi.
- c. Sebagai sarana memperluaskan ilmu pengetahuan.

³¹ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 79-80.

³² Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 79-80.

- d. Sebagai alat untuk menstimulus ekspresi anak.³³

Pada dasarnya bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi untuk pernyataan pikiran, perasaan, dan kehendak seorang kepada orang lain menggunakan bahasa. Bukan itu saja fungsi bahasa dapat dipakai untuk mencari informasi, menyampaikan informasi, dan juga menyatakan ikatan bagi orang yang ingin bersatu.³⁴

Adapun fungsi bahasa menurut Reeta Sonawat dan Jasmine Maria Francis dalam Muhammad Usman adalah sebagai berikut:

- a. Bahasa adalah alat untuk mengungkapkan keinginan.
- b. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan emosi.
- c. Bahasa sebagai alat untuk mendapatkan informasi.
- d. Bahasa merupakan alat interaksi sosial.
- e. Bahasa sebagai alat identifikasi pribadi.³⁵

Lain halnya menurut Gardner dalam Ahmad Susanto mengungkapkan bahwa fungsi bahasa bagi anak Taman Kanak-Kanak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus fungsi bahasa bagi anak Taman Kanak-Kanak adalah sebagai alat menyatakan ekspresi-perasaan, imajinasi dan pikiran.³⁶

³³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 81.

³⁴ Muh Nur Mustakim, *Peranan Cerita dalam Pembentukan Perkembangan Anak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 123.

³⁵ Muhammad Usman, *Perkembangan Bahasa Dalam Permainan dan Permainan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 3.

³⁶ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 81.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa fungsi bahasa bagi anak usia dini, antara lain sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, dan sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

5. Aspek Perkembangan Bahasa Anak

Adapun aspek perkembangan bahasa anak, yaitu:

- a. Kosakata. Sering berinteraksi dengan lingkungannya agar anak kaya kosakata baru.³⁷ Anak-anak mempelajari beberapa kata melalui pengajaran kosakata langsung di sekolah, namun mereka memiliki kemungkinan mempelajari lebih banyak lagi dengan memunculkan makna dari konteks tempat mereka mendengar atau membaca kata-kata tersebut.³⁸
- b. Sintaksis (tata bahasa). Aturan-aturan sintaksis memungkinkan seseorang untuk menempatkan kata-kata yang juga menjadi berbagai kalimat dengan tata bahasa yang tepat. Meskipun seorang anak belum belajar mengenal tata bahasa, melalui pengalamannya dalam mendengar dan melihat contoh-contoh bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.³⁹

³⁷ Wiwik Puspitasari, dkk. *Pintar Bercerita*, (Jawa Tengah: CV Oase Group, 2019), h. 33.

³⁸ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini...*, h. 43-44.

³⁹ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini...*, h. 43-44.

- c. Semantik. Penggunaan kata yang sesuai dengan tujuannya, anak usia dini juga sudah dapat mengekspresikan keinginannya dengan kata-kata.⁴⁰ Pengetahuan anak mengenai makna-makna kata disebut semantik, yang sifatnya tidak mutlak.⁴¹

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa aspek bahasa dapat mencakup kosakata, sintaksis, dan semantik. Oleh karena itu, kosakata seorang anak dapat dipelajari melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan aturan sintaksis yang dimiliki seorang dapat memungkinkan seseorang dalam menyusun kalimat dengan tata bahasa yang tepat yang dipelajari berdasarkan pengalamannya. Sementara, semantik merupakan pemahaman seseorang terhadap makna-makna kata.

6. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur (dalam Ahmad Susanto) bahwa ada beberapa tahapan perkembangan bahasa anak, sebagai berikut:

- a. Tahap 1 (*pralinguistik*), yaitu (0-1 tahun). Tahap ini terdiri dari:
 - 1) Tahap meraba-1 (*pralinguistik* pertama). Tahap ini dapat dimulai dari anak bulan 1 hingga bulan ke-6, anak sudah mulai menangis, menjerit, dan tertawa.

⁴⁰ Wiwik Puspitasari, dkk. *Pintar Bercecerita...*, h. 33.

⁴¹ Robingatin, ddk. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini...*, h. 43-44.

2) Tahap meraba-2 (*pralinguistik* kedua). Tahap ini pada dasarnya adalah tahap kata tanpa arti mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.⁴²

b. Tahap II (*linguistik*). Tahap ini terdiri dari:

1) Tahap berbahasa-1: *holofrastik* (1 tahun). Ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan pembendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosakata.

2) Tahap berbahasa-2: frase (1-2 tahun). Pada tahap ini berlangsung anak sudah mampu mengucapkan dua kata dan pembendaharaan kata sampai rentang 50-100 kosakata.⁴³

c. Tahap III (pengembangan tata bahasa yaitu usia prasekolah 3, 4, dan 5 tahun). Pada tahap ini anak sudah mampu membuat kalimat. Dapat dilihat dalam kemampuan tata bahasa seperti subjek, prediket, dan objek, serta anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat yang sederhana.⁴⁴ Pada tahap ini anak juga sudah mulai berbicara berurutan dengan kosakata atau kata baru, serta anak sudah mampu memahami bahasa dari pengetahuan sederhana yang dia peroleh.⁴⁵

d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu usia 6-8 tahun). Pada tahap ini ditandai dengan kemampuan dalam menggabungkan kalimat sederhana

⁴² Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 75-76.

⁴³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 75-76.

⁴⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 75-76.

⁴⁵ Desiani Natalina, ddk. *Komunikasi dalam PAUD*, (Kota Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019), h. 26-27.

menjadi lebih kompleks.⁴⁶ Anak telah mencapai salah satu dari komponen perkembangan bahasa, yaitu kemampuan membaca dan menulis pada tahap tersebut.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa tahap perkembangan bahasa anak usia dini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahapan *pralinguistik*, tahap *linguistik*, tahap pengembangan tata bahasa, dan tahap tata bahasa menjelang dewasa.

7. Indikator Perkembangan Bahasa Anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bahwa indikator perkembangan bahasa anak terdapat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1: Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
1	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.
2	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
3	Menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan menghitung.
4	Berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.
5	Memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.
6	Menyampaikan ulang cerita yang telah di dengarkan.
7	Memahami konsep-konsep dalam buku cerita.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (lampiran 1).⁴⁸

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak Usia Dini...*, h. 75-76.

⁴⁷ Desiani Natalina, ddk. *Komunikasi dalam PAUD...*, h. 26-27.

8. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak

Menurut Jamaris dalam Wiwik Puspitasari karakteristik perkembangan berbahasa anak pada usia 5-6 tahun sebagai berikut:

- a. Perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa dapat ditandai dengan cara anak menggunakan bahasa yang baik dan benar.
- b. Menguasai 90% dari fenom dan sitaksis bahasa yang digunakannya.
- c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan yang dapat ditandai ketika anak mendengarkan orang lain dan menanggapi pembicaraan tersebut.⁴⁹

Sementara itu, pandangan lain terkait karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 antara lain:

- a. Anak sudah dapat menguasai lebih dari 2.500 kosakata.⁵⁰ Sedangkan, anak lebih dewasa pada usia 11-12 tahun sudah dapat mengucapkan sekitar 5.000 kata.⁵¹
- b. Kemampuan bahasa dalam lingkup kosakata dapat diucapkan oleh anak, seperti warna, ukuran, bentuk rasa, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar atau halus).
- c. Percakapan anak usia 5-6 tahun yang berhubungan dengan komentar terhadap apa yang dilihat sekitarnya, dan mampu mengekspresikan dengan

⁴⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (lampiran 1).

⁴⁹ Wiwik Puspitasari, dkk. *Pintar Bercerita*, (Jawa Tengah: CV Oase Group, 2019), h. 33-34.

⁵⁰ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak usia Dini...*, h. 78

⁵¹ Syamsu yusuf L.N, ddk. *Perkembangan Peserta Didik...*, h. 62.

membaca dan menulis. Anak usia dini juga sudah mampu menjadi pendengar yang baik.⁵²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa karakteristik perkembangan bahasa anak yang usia 5-6 tahun memiliki karakter yang berbeda atau unik, diantaranya anak mampu mengucapkan kosakata dan telah menguasai lebih dari 2.500 kosakata. Selain itu, anak telah mampu mengenal warna, bentuk, ukuran, nama benda, dan mampu perbandingan sesuatu, serta anak dapat berpartisipasi dalam satu percakapan ketika anak sudah dapat mendengarkan dan menanggapi percakapan orang lain.

9. Prinsip-Prinsip Perkembangan Bahasa Anak

Prinsip-prinsip perkembangan bahasa anak, sebagai berikut:

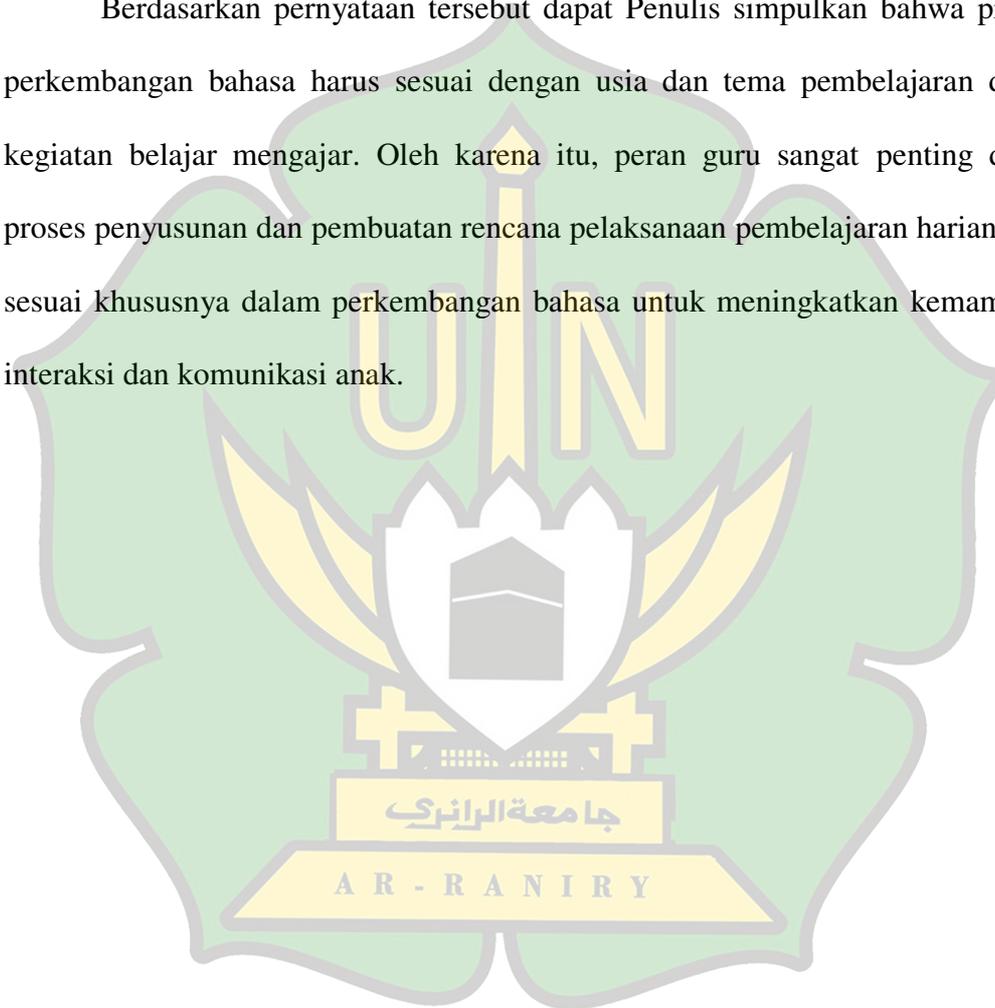
- a. Perkembangan bahasa anak harus sesuai dengan usia dan tema pembelajaran dalam kegiatan bermain dengan orang-orang terdekat.
- b. Proses pembelajaran harus berorientasi terhadap kemampuan bahasa anak yang harus tercapai sesuai dengan potensi anak.
- c. Menumbuhkan kebebasan pada anak dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan secara spontanitas.
- d. Seorang guru harus menguasai prinsip perkembangan bahasa anak untuk mengajari peserta didik cara berinteraksi dan berkomunikasi. Guru juga harus menjadi panutan dalam memberikan contoh penggunaan bahasa

⁵² Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak usia Dini...*, h. 78-79.

yang baik dan benar pada peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan isi hatinya.

- e. Membuat bahan pembelajaran bahasa untuk membantu kemampuan bahasa anak dengan menggunakan huruf satu per satu secara berurutan.⁵³

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat Penulis simpulkan bahwa prinsip perkembangan bahasa harus sesuai dengan usia dan tema pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam proses penyusunan dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang sesuai khususnya dalam perkembangan bahasa untuk meningkatkan kemampuan interaksi dan komunikasi anak.



⁵³ Ahmad Susanto, *Pengembangan Anak usia Dini...*, h. 82.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian yang perolehannya tanpa melalui proses kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk lainnya yang menggunakan ukuran angka, prinsip pada pendekatan kualitatif dalam penelitian untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam dan sarana penelitiannya menekankan pada bahasa dan linguistik.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Deskriptif berasal dari kata *descriptus* yang berarti uraian. Penelitian deskriptif yang dimaksudkan yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek pada suatu saat tertentu.² Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan data tersebut berupa naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya³

¹Ajak Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 4-6.

² Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 10.

³ Anselm Straus, dkk. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 4.

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen yang berlokasi di Gampong Baro Alamat T. Syik M. Ali Basyah. Dilaksanakannya penelitian ini pada bulan November 2021. Kelas yang akan dipilih kelas B2 dikarenakan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November yaitu pada tanggal 13 November s/d 27 November 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang terlibat dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil evaluasi dari variabel-variabel yang diteliti.⁴ Subjek yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan hasil observasi dan tes awal perkembangan bahasa anak yang dilakukan di kelas B2 PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen. Jumlah peserta didik pada kelas tersebut terdapat 28 orang, yang terdiri 9 orang anak laki-laki dan 19 orang anak perempuan. Dalam penelitian ini, Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan tes awal berdasarkan indikator perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun.

Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu.⁵ Kriteria yang digunakan adalah anak usia 5-6 tahun sebanyak 3 anak dengan perkembangan bahasanya yang paling kategori rendah. Selain itu, peneliti juga memilih seorang guru sebagai sasaran wawancara. Guru yang dipilih adalah guru yang paling sering

⁴ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 24.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta: 2019), h. 154.

berinteraksi sehari-hari dengan anak dan bertanggung jawab terhadap kelas tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban dalam penelitian. Penelitian ini dapat menggunakan instrumen untuk observasi dan wawancara yang telah disediakan untuk digunakan oleh Peneliti.⁶ Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak

Lembar observasi ini merupakan alat untuk menilai perkembangan bahasa anak. Adapun daftar indikator yang digunakan, sebagai berikut:

Tabel 3.1: Rubrik Kisi-Kisi Penilaian Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Kriterial Penilaian			
		Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Berkembang Sangat Baik (BSB)
	1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Anak sudah mulai bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Anak sudah sangat mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.

⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 160.

Mengungkapkan bahasa	2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	Anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	Anak sudah mulai bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	Anak sudah sangat mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
	3. Menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	Anak belum mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	Anak sudah mulai bisa menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	Anak sudah mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	Anak sudah sangat mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.
	4. Berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	Anak belum mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	Anak sudah mulai bisa berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	Anak sudah mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	Anak sudah sangat mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.

	5. Memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.	Anak belum mampu memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.	Anak sudah mulai bisa memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.	Anak sudah mampu kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.	Anak sudah sangat mampu memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.
--	---	---	--	--	--

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.⁷

2. Lembar Wawancara Perkembangan Bahasa Anak

Lembar wawancara merupakan sebuah lembar pengamatan yang digunakan untuk wawancara guru kelas selama proses pembelajaran. Peneliti akan mewawancarai guru penanggung jawab kelas untuk mengetahui perkembangan bahasa anak.

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru.

Pedoman Wawancara	Tema Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama anda mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe. 2. Metode apa yang anda gunakan untuk mengajar. 3. Bagaimana menurut tanggapan anda mengenal perkembangan bahasa anak. 4. Bagaimana kendala anda menyesuaikan pembelajaran di kelas ini. 5. Bagaimana kendala anda dalam mengajar. 6. Bagaimana latar belakang pendidikan anda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. 2. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data pada melakukan penelitian ini, Penulis menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat secara sistematis peristiwa yang diteliti.⁸ Observasi yang dilakukan oleh Peneliti pada subjek penelitian menggunakan seluruh indra dalam mengamati subjek saat melakukan aktivitasnya.⁹ Selama penelitian, Peneliti menggunakan suatu lembar observasi sebagai instrumen untuk mengetahui bagaimana perkembangan bahasa anak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan masalah yang akan diteliti, untuk mendapatkan informasi dari responden yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif.¹⁰

Kegiatan wawancara sebagai teknik percakapan yang berupa tanya jawab yang dilakukan pada guru, agar mendapatkan sebuah informasi atau jawaban yang tepat dan jelas. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini

⁸ Yenni Mutiawati, "Analisis Kemampuan Bahasa Anak PAUD". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 4, No. 2, September 2017, ISSN 2355-102, h. 7.

⁹ Riski, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 56.

¹⁰ Angki Aulia Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h. 72.

adalah Wawancara *semi-terstruktur*, wawancara *semi-terstruktur* lebih tepat dilakukan dalam penelitian kualitatif, dimana pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara lisan pada pertemuan tatap muka secara sopan dan ramah terhadap responden sesuai pedoman wawancara yang telah disediakan. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui perkembangan bahasa anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengumpulkan berbagai dokumen terkait dengan penelitian, adapun dokumen yang dikumpulkan berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yaitu berupa gambar umum yang berkaitan, denah lokasi, visi misi dan tujuan, identitas anak dan guru, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, foto-foto kegiatan saat wawancara dan observasi berlangsung, alat perekam untuk merekam suara saat berlangsungnya penelitian dan lain sebagainya.¹¹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Peneliti dapat mengambil data pada proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung. Menganalisis perkembangan bahasa anak secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara dan

¹¹ Angki Aulia Muhammad, *Metodologi Penelitian...*, h. 72.

dokumentasi serta menarik kesimpulan baik secara deduktif ataupun secara induktif. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah alat untuk memudahkan dalam mengumpulkan data. Cara mengumpulkan data melalui lembaran observasi dan wawancara yang sudah disediakan oleh Peneliti. Dengan demikian, Peneliti membuat catatan atau merangkum permasalahan yang didapatkan di lapangan. Peneliti memahami dan fokus dalam merangkum kembali data yang telah ditemukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu penyajian data keseluruhan atau bagian dari penelitian ini. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk rangkum, interval, grafik, bagan dan jenis lainnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif ini dengan teks yang bersifat deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan alat untuk menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan oleh Peneliti yang berupa jawaban dari masalah. Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara, supaya penelitian ini mendapatkan data dari jawaban terhadap permasalahan yang sudah ada.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹² Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal: Imiah Dinamika*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, ISSN: 2561-2424. h. 22.

Adapun keabsahan data atau kebenaran suatu segala hal yang paling penting dalam penelitian, sehingga yang memperoleh data yang bervalid maka Peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamat diartikan sebagai proses pengumpulan data dan analisis data secara konsisten. Ketekunan pengamat dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Peneliti melakukan pengecekan yang lebih teliti terhadap hasil observasi anak usia dini sesuai dengan pencapaian indikator dari analisis perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen. Selain itu, Peneliti melakukan pengamatan lebih teliti dan terus menerus pada saat penelitian di lapangan.¹³
2. Triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data pada penelitian ini, maka perlu dilakukan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pengecekan kredibilitas, validitas, dan reliabilitas terhadap informan, tempat, waktu, dan stastus sosial yang berbeda-beda.¹⁴ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi waktu. Triangulasi waktu dalam penelitian ini berguna untuk validasi data. Triangulasi disini dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

¹³ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h. 327.

¹⁴ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 327.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah cara-cara yang harus ditempuh Peneliti guna lebih terarah dan fokus saat melakukan penelitian.¹⁵ Berikut adalah susunan tahapan penelitian yang akan lakukan:

1. Tahap Perencanaan/pralapangan
 - a. Studi pendahuluan.
 - b. Persiapan instrumen observasi anak.
 - c. Persiapan instrumen wawancara guru.
 - d. Meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru di kelas B2 untuk melakukan penelitian ini.
 - e. Konsultasi dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar di kelas B2 PAUD Pocut Meuligoe, Kabupaten Bireuen.
2. Tahap Pelaksanaan/ke lapangan
 - a. Menentukan jadwal observasi kepada guru.
 - b. Melakukan observasi terhadap anak.
 - c. Melakukan wawancara terhadap guru.
 - d. Melakukan dokumentasi.
 - e. Melakukan analisis data terhadap seluruh data dari hasil observasi anak dan wawancara guru selama penelitian yang berhasil dikumpulkan.

¹⁵ Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 153.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PAUD Pocut Meuligo tepatnya di Gampong Baro Alamat T. Syik M. Ali Basyah, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen. PAUD ini memiliki luas tanah 600 m² dan digunakan untuk ruangan belajar seluas 250 m². Selain ruangan belajar terdapat ruang guru dan kepala sekolah, ruang tunggu, toilet, serta taman bermain. PAUD ini bersebelahan dengan perumahan yang dibatasi oleh pagar. Selain terdapat pembatas berupa pagar, bangunan sekolah juga terlihat kokoh dan membuat anak-anak bermain dengan aman dan tidak keluar ke jalan.¹

2. Visi Misi dan Tujuan

a. Visi

Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berakhlak mulia, shaleh/shalihah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif.
- 2) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- 3) Menyiapkan anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.²

¹ Dokumentasi PAUD Pocut Meuligo Kabupaten Bireuen.

c. Tujuan

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- 3) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- 4) Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.
- 5) Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 6) Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.³

3. Sarana Prasarana

Sarana pendidikan adalah suatu alat peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Prasarana pendidikan adalah segala macam peralatan, perlengkapan dan benda-benda yang digunakan guru di sekolah. Kegiatan penelitian pada PAUD Pocut Meuligoe terlaksana dengan adanya sarana dan prasarana, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

² Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

³ Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

a. Gedung

Tabel 4.1: Daftar Gedung PAUD Pocut Meuligoe

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah PAUD	1	Sangat Baik
2	Ruang Guru	1	Sangat Baik
3	Ruang Kelas	5	Sangat Baik
4	Gudang	1	Sangat Baik
5	Tempat Shalat	2	Sangat Baik
6	Kamar Mandi/WC	2	Sangat Baik

Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.⁴

Tabel 4.2: Sarana dan Prasarana di PAUD Pocut Meuligoe.

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Kursi Guru	11	Sangat Baik
2	Kursi Siswa	145	Sangat Baik
3	Kursi Tamu	4	Sangat Baik
4	Lemari	7	Sangat Baik
5	Meja Guru	10	Sangat Baik
6	Meja Kepala Sekolah	1	Sangat Baik
7	Meja Siswa	145	Sangat Baik
8	Tempat Sampah	2	Sangat Baik
9	Jam Dinding	1	Sangat Baik

Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.⁵

b. Alat Permainan *Outdoor* dan *Indoor*

Sarana permainan yang ada cukup memadai dan dalam kondisi baik sehingga alat permainan mudah dimainkan oleh anak. sarana permainan yang ada mencakup:

Tabel 4.3: Alat Permainan *Outdoor* PAUD Pocut Meuligoe.

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ayunan Tali	2	Sangat Baik
2	Ayunan Duduk	2	Sangat Baik
3	Ayun Kereta Api	1	Sangat Baik
4	Bundaran Berputar	1	Sangat Baik

⁴ Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

⁵ Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

5	Jungkitan	2	Sangat Baik
6	Kubus Panjatan	1	Sangat Baik
7	Prosotan	5	Sangat Baik
8	Panjatan Besi	1	Sangat Baik
9	Sorongan	1	Sangat Baik
10	Tangga Jalan	1	Sangat Baik

Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.⁶

Tabel 4.4: Alat Permainan Indoor PAUD Meuligoe.

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Alat Peraga Shalat	5	Sangat Baik
2	Alat Perlengkapan Shalat	5	Sangat Baik
3	Balok Bangunan	5	Sangat Baik
4	Bola Warna-Warni	5	Sangat Baik
5	Boneka Jari	5	Sangat Baik
6	Buku Bergambar	27	Sangat Baik
7	Buku Mewarnai	27	Sangat Baik
9	Kolase	27	Sangat Baik
8	Papan Geometri	5	Sangat Baik
9	Bongkar Pasang	5	Sangat Baik
10	Poster	5	Sangat Baik
11	Puzzle	1	Sangat Baik

Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.⁷

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen terdapat 10 orang guru, yaitu satu Kepala Sekolah, satu Wakil Sekolah, serta Bendahara Sekolah dan satu orang Operator. Berikut data guru di PAUD Pocut Meuligoe.

⁶ Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

⁷ Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

Tabel 4.5: Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama Guru	Ijazah/Tahun	Pangkat/Jabatan
1	Nurmala S.Pd	S1 FKIP/2006	Kepala sekolah
2	Tihawa, A.Ma	DII PGSD/2004	Guru
3	Zakiah, A.Ma.Pd	DII PGSD/2004	Guru
4	Zikri Ati, S,Pd	S1 FKIP/2013	Guru
5	Bahrani, A.Ma	DII PGTK/2004	Guru
6	Fitriani, A.Ma	DII PGTK/2004	Guru
7	Mastura, A.Ma.Pd	DII PGSD/2006	Guru
8	Ismiati, S.Pd.i	S1 PAI/2016	Guru
9	Sabrina, S.Pd	S1 FKIP/2015	Guru
10	Wahyuni	SMA/2006	Guru

Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.⁸

5. Keadaan Anak

Kelompok A di PAUD Pocut Meuligoe diampu oleh empat orang guru yaitu Ibu Mastura, A. Ma. Pd, Ibu Zikri Ati, S. Pd sebagai guru di kelas A1 dan Ibu Sabrina, S. Pd Ibu Zakiah, A. Ma. Pd Sebagai guru di kelas A2. Kelompok B di PAUD Pocut Meuligoe diampu oleh empat orang guru yaitu Ibu Fitriani, A. Ma Ibu Wahyuni sebagai guru kelas B1 dan Ibu Ismiati, S. Pd. I sebagai guru kelas B2 serta Ibu Bahrani, A. Ma sebagai guru kelas B3. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 1 orang guru yang berada di kelas B2 untuk mengetahui tentang 3 orang anak yang mengalami perkembangan bahasa kategori rendah, sebagai subjek dalam penelitian:

Tabel 4.6: Profil Guru yang Diwawancarai

No	Nama guru	Usia	Jenis kelamin	Latar belakang pendidikan
1	Ismiati, S.Pd.i	27	Perempuan	PAI

Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen⁹

⁸ Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

Tabel 4.7: Profil Anak yang Mengalami Keterlambatan dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Usia	Jenis Kelamin
1	ARJ	5 Tahun	P
2	AM	5 tahun	L
3	AK	5 tahun	L

Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.¹⁰

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mendeskripsikan tentang kegiatan dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian dan guru kelas B2 di PAUD Pocut Meuligoe. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk dua jenis, yaitu data yang pertama berupa hasil observasi perkembangan bahasa anak yang kedua berupa data hasil wawancara guru dari 3 subjek penelitian.

Observasi dengan mengfokuskan terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Sementara, wawancara guru disini merupakan penguat data observasi dan dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang tidak terungkap melalui proses wawancara.

1. Hasil Observasi

Bahasa adalah suatu alat yang dapat digunakan oleh orang lain dalam berinteraksi maupun berkomunikasi satu sama lain yang dapat disampaikan secara lisan maupun tulisan dengan tujuan keinginan dan membagikan pengalaman dari pengetahuan, pikiran, memberikan pendapat, dan ide-ide serta gagasan kepada orang

⁹ Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen

¹⁰ Sumber: Dokumentasi PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

lain. Adapun keterampilan bahasa (bicara) dengan baik dan benar ketika seorang anak menguasai keempat komponen dari keterampilan bahasa yaitu membaca, menulis, dan berbicara serta menyimak. Dalam pembelajaran terhadap bahasa anak dapat dikatakan sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak melalui menyimak atau pendengaran kemudian menuturkan kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam ungkapan untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Adapun perkembangan bahasa anak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perkembangan anak sesuai dengan indikator Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Pada anak usia 5-6 tahun yaitu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami, memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.¹¹ Berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, di PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen. Disini, Peneliti menemukan bahwa ketiga subjek penelitian memiliki kategori rendah dalam perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, disini observasi berdasarkan tujuh indikator perkembangan bahasa anak. Berikut ini

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

merupakan hasil dari observasi yang sesuai dengan tujuh indikator perkembangan bahasa anak.

a. Analisis perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun

1. Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, Peneliti menemukan bahwa ada 3 anak dengan perkembangan bahasa indikator (1) anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas, subjek ARJ menunjukkan kriteria penilaian belum berkembang (BB) dapat dilihat berdasarkan hasil observasi ketika ibu I bertanya kepada subjek ARJ tentang nama desa dan tempat tinggal, namun subjek tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, subjek hanya diam dan terlihat bingung. Maka, subjek ARJ belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.

Subjek AM bahwa kriteria penilaian belum muncul (BB) dapat dilihat bukti dari hasil observasi secara langsung ketika gurunya menanyakan kepada subjek AM, nama orang tua dan nama kakak siapa?. Namun, subjek AM hanya menjawab namanya sendiri bukan nama orang tua yang telah ditanyakan oleh guru dan subjek tidak mampu, masih malu dan bingung menjawab pertanyaan dari guru yang lebih jelas.

Sama juga dengan subjek AK bahwa penilaian belum berkembang (BB) dapat dibuktikan hasil observasi ketika guru menanyakan kepada AK, cita-cita menjadi apa?, AK hanya diam saja dan tidak bisa menjawab dari pertanyaan yang lebih jelas,

karena subjek AK masih malu-malu dan kebingungan serta belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.

2. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, peneliti menemukan bahwa ada 3 anak dengan perkembangan bahasa indikator (2) anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, subjek ARJ menunjukkan bahwa kriteria penilaian belum berkembang (BB) hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kemampuan subjek ARJ tidak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama seperti yang dilihat langsung oleh peneliti pada saat guru memerintahkan subjek untuk menyebutkan kelompok bunyi yang sama, contoh apel dan anggur. ARJ hanya menyebutkan satu kata dengan awalan yang sama tidak menyebutkan dengan kelompok yang memiliki yang sama. Subjek ARJ juga belum mampu menyebutkan nama benda atau hal-hal yang bunyi awalnya sama.

Sama subjek AM bahwa kriteria penilaian belum berkembang (BB) peneliti dapat dilihat bukti hasil observasi secara langsung ketika dalam mulai pembelajaran, namun subjek AM belum bisa menyebutkan kelompok gambar awalan huruf dengan satukan menjadi kata yang sama. Seperti huruf i maka katanya ikan dan seterusnya. AM belum mampu menyebutkan dalam satu kata dan masih bingung. Peneliti juga dapat melihat subjek AM belum mampu cara yang ibu I terapkan dengan huruf abjad,

misalnya awalan i kemudian ibu menuliskan dipapan tulis. Maka, AM masih bingung cara menyebutkan menjadi kata ikan bunyi yang sama.

Begitu juga dengan subjek AK terkait dengan indikator (2) anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama bahwa kriteria belum berkembang (BB) dapat dibuktikan dari hasil observasi pada saat guru mengajar, AK disuruh huruf yang sama dan bunyi yang sama dalam meniru. Subjek AK hanya diam dan sibuk sendiri dalam kegiatan pembelajaran serta bingung. Tidak bisa menyebutkan kelompok yang memiliki bunyi yang sama dan AK belum mampu dan masih bingung menyebutkan gambar yang memiliki bunyi yang sama.

3. Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, peneliti menemukan bahwa perkembangan bahasa anak berdasarkan indikator (3) Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, menunjukkan bahwa 2 dari 1 anak dengan kriteria penilaian belum berkembang (BB) dan 1 anak lainnya dengan kriteria mulai berkembang (MB). Subjek ARJ menunjukkan bahwa kriteria penilaian belum berkembang (BB) hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ketika guru menyatakan sesuatu secara lisan dengan subjek. Namun, subjek malu dan hanya diam. Kemudian subjek masih kurang percaya diri dan belum mampu menggunakan perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk

persiapan membaca, menulis dan berhitung dengan simbol huruf dan angka dalam mengingat dan belum mampu mengukapkan dengan baik.

Sama dengan subjek AM bahwa kriteria penilaian belum berkembang (BB) peneliti dapat melihat secara langsung dalam kelas. Subjek AM dapat mulai menyatakan secara lisan dengan teman sebaya maupun dengan gurunya dan menjawab seperti malu-malu, tetapi hampir muncul berkembangnya. Subjek tersebut kurang memiliki perbendaharaan kata yang baru. Sementara, ketika guru menulis huruf abjad dan kata dipapan tulis, kemudian AM dapat menulis di buku dan peneliti dapat melihat subjek AM belum berkembang dalam menulis. Subjek AM juga belum berkembang cara mengenal simbol atau kata dengan menggunakan poster huruf abjad dan AM belum dapat menirukan apa yang sudah ibu I sampaikan, seperti huruf abjad A-Z. Kemudian ibu I menulis di papan tulis tentang kosakata bola-bola, AM waktu menulis saja harus ditemani supaya bisa menulis dengan baik.

Beda dengan subjek AK bahwa kriteria penilaian mulai berkembang (MB) hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi subjek AK memiliki perbendaharaan kata untuk menyampaikan kepada orang lain dan menyatakan secara lisan sudah mulai berkembang, tetapi masih malu ketika jumpa dengan orang baru. Guru menggunakan dengan poster huruf abjad dan angka 1-10. Subjek AK dalam mengenai simbol tersebut sudah dapat meniru untuk persiapan membaca dan menulis hampir berkembang mengenal huruf atau angka dan rajin.

4. Anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, peneliti menemukan bahwa perkembangan bahasa anak berdasarkan indikator (4) anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami, menunjukkan bahwa 2 dari 1 anak dengan kriteria penilaian belum berkembang (BB) dan 1 anak lainnya dengan kriteria mulai berkembang (MB). Subjek ARJ menunjukkan bahwa kriteria penilaian belum berkembang (BB) hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ketika guru meminta ARJ untuk menyatakan ulang dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami seperti saya pergi sekolah. Subjek belum mampu dan masih merasa kurang percaya diri dengan menjawabnya. Subjek ARJ belum mampu menyampaikan dengan kalimat yang sederhana, karena belum mampu dalam mengungkap bahasa yang baik dan masih bertele-tele.

Sama dengan subjek AM bahwa kriteria belum berkembang (BB) hal dapat dilihat hasil observasi pada saat guru meminta subjek menyusun dan menyatakan kata menjadi satu kalimat yang sederhana, subjek AM belum bisa menunjukkan kepada gurunya seperti kalimat saya-makan-sarapan-pagi. Maka, subjek AM belum bisa menyusun dan menyatakan dengan kalimat yang sederhana dalam sehari-hari.

Beda dengan subjek AK bahwa kriteria penilaian mulai berkembang (MB) hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil wawancara dan observasi pada saat guru meminta kepada AK untuk menyatakan kembali apa yang telah guru sampaikan dan menyusun huruf abjad A-Z berturutan. Subjek sudah mulai berkembang menyusun huruf berturutan, tetapi belum tepat dalam menyusun dan ungkapan hurufnya. Subjek AK sudah mampu menyusun huruf A-Z dengan berurutan dan ibu I suruh ulang apa yang

sudah ibu sampaikan dengan huruf abjad yang sederhana dan singkat saja, tetapi masih lelet dan lama.

5. Anak memiliki kata untuk mengekspresikan kepada orang lain.

Berdasarkan data yang dikumpulkan selama di lapangan, peneliti menemukan bahwa perkembangan bahasa anak berdasarkan indikator (5) anak memiliki kata untuk mengekspresikan kepada orang lain, menunjukkan bahwa 2 dari 1 anak dengan kriteria penilaian belum berkembang (BB) dan 1 anak lainnya dengan kriteria mulai berkembang (MB), Perkembangan bahasa terkait dengan indikator (5) anak memiliki kata untuk mengekspresikan kepada orang lain, subjek ARJ menunjukkan bahwa kriteria penilaian belum berkembang (BB) hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi subjek belum mampu memiliki banyak kata atau kosakata untuk mengekspresikan ide-ide kepada orang lain hanya diam saja. ARJ juga belum mampu memiliki kata untuk menyampaikan ide kepada orang lain karena kurang percaya diri dan belum dapat menunjukkan pendapatnya kepada guru.

Sama dengan subjek AM bahwa kriteria penilaian belum berkembang (BB) hal tersebut dibuktikan hasil observasi pada saat ibu I menanyakan kepada subjek AM warna cat apa kita gunakan dalam gambar yang sudah ada, hanya tinggal diwarnai saja. AM tidak menjawab dan sibuk dengan sendiri serta tidak bisa memberi pendapat ide warna untuk digunakan pada gambar tersebut kepada orang lain.

Beda dengan subjek AK dengan terkait indikator (5) memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain, dapat dilihat dari hasil observasi bahwa kriteria penilaian mulai berkembang (MB) ketika ibu I menanyakan dimana kita ambil air

wudhuk di luar atau di dalam kamar mandi, AK menjawab di luar kamar mandi saja bu, karena lebih luas. Peneliti juga dapat melihat AK sudah mulai mampu menjawab, tapi harus benar-benar kita dengarkan apa yang AK sampaikan kepada guru.

Dari beberapa data diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, subjek ARJ dan AM masih kategori yang rendah atau belum berkembang (BB), sedangkan subjek AK hampir memenuhi atau mulai berkembang (MB).

2. Hasil Wawancara

Melalui proses pengumpulan data penelitian yang sudah dilakukan selama di lapangan, Peneliti juga mendapatkan beberapa temuan baru melalui proses wawancara, yang akan menjadi informasi tambahan dari penelitian ini, yaitu mengenal kendala guru ketika mengajarkan perkembangan kemampuan bahasa kepada anak mereka serta faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Seorang guru yang harus memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan bahasa anak. Tetapi yang membuat anak-anak turut serta dalam berbahasa merupakan perubahan perlu perhatian dalam proses yang telah disesuaikan pada perkembangannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilakukan ketika guru mengajar anak didik, ada kendala bermacam ragam, adapun kendala dalam faktor mempengaruhi perkembangan bahasa anak yang timbul dari lingkungan sekolah. Ada beberapa kendala, diantara lain:

a. Kekurangannya media yang disediakan oleh sekolah

Pada guru di sekolah PAUD Pocut Meuligoe tidak memiliki banyak menggunakan media dalam pembelajaran terhadap anak didik mereka. Kekurangan media di PAUD tersebut tidak menggunakan media yang kreatif dan menarik yang sesuai dengan usia anak, PAUD tersebut hanya menggunakan poster gambar huruf abjad dan angka 1-10 serta poster gambar hewan pada setiap hari pada saat pembelajaran berlangsung. Kemudian guru meminta anak mengenal simbol dengan cara meniru apa yang telah disampaikan oleh guru dan menulis dipapan tulis mengenal simbol, kata, atau kosakata, kemudian anak menuliskan kembali ke buku mereka masing-masing, seperti ARJ dan AM merasa bosan hanya itu-itu saja dan belum mampu dalam mengungkapkan bahasa dengan perbendaharaan kata serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan AK sudah berkembang dalam mengenal huruf dan angka, tetapi subjek tersebut ingin mencoba media yang terbaru. Karena guru tidak menyediakan media yang lain kepada mereka.

“Kami tidak banyak menggunakan media dek, jadi kami terapkan dengan media poster atau gambar mengenal simbol-simbol huruf abjad A-Z dan angka 1-10”

b. Kekurangan metode dalam bercerita untuk peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa dengan guru yang ada di kelas B2 PAUD Pocut Meuligoe memiliki kendala dalam menentukan metode bercerita. Guru sering menggunakan metode cerita secara menyampaikan dengan buku cerita, tetapi tidak menggunakan media, seperti boneka jari dan lainnya. Maka

perkembangan anak tidak sesuai dengan usianya, sehingga mudah bosan serta ingin cepat-cepat keluar dari ruangan untuk bermain. Ibu I dapat menjelaskan bahwa kendala yang dialami oleh guru ketika menyampaikan cerita kepada anak didik, tidak tau menggunakan media atau metode yang sesuai dengan mereka. Jadi guru harus memiliki media atau metode untuk diterapkan dalam bercerita yang kreatif dan menarik serta bervariasi, supaya anak tidak cepat bosan mendengarkan cerita yang sudah disampaikan oleh gurunya dan anak bisa mencerita ulang kembali sesuai kondisinya.

“Guru setiap pagi sebelum mulai belajar, menerapkan bercerita apa saja kepada mereka. Kadang-kadang anak merasa cepat bosan tu paling hanya 10 menit lebih selain itu dia sudah mulai bosan jangankan bercerita, belajar seperti menulis saja dia cepat bosan dan kadang anak malas menulis, harus kita temanin, disini gurunya banyak jurusan lain seperti S1 FKIP, PGSD, PAI. Ada juga alumni S1 PGTK tetapi kurang menggunakan metode bercerita yang kreatif dan menarik, sebenarnya bisa belajar. Tetapi di karenakan ada sebagian guru sedikit kesulitan dalam menggunakan media bercerita.”

c. Kurangnya interaksi antara guru dan anak

Sebagian besar dari guru tidak memberikan kesempatan kepada anak dalam berinteraksi, seperti yang di alami oleh ARJ dan AM, bahwa ketika mereka menanyakan kepada guru tidak melayaninya sepenuh dan perhatian. Maka, perkembangan bahasa mereka kesulitan dalam mengungkapkan. Sedangkan subjek AK ketika gurunya mengenal simbol-simbol huruf abjad, AK mulai berkembang dalam menjawab, karena hampir muncul makna dalam kemampuan bahasa antara subjek dan guru. Tetapi mereka kendala dalam belajar mengenal mengenal huruf dan angka, guru hanya melayani dengan sekedar saja.

“Ibu sering berinteraksi dengan anak seperti bentuk lisan maupun perbuatan. Tetapi ibu sendiri dalam mengajar, jadi ketika anak menanyakan atau meminta bantu dalam hal sesuatu dengan antrian melayani mereka dek.”

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang telah dilakukan selama penelitian, maka peneliti memperoleh data yaitu perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.

Bahasa merupakan alat untuk komunikasi, mengeskpresikan diri, mengatakan sesuatu, menciptakan sesuatu, gagasan, melalui bahasa pula kita dapat memahami pikiran dan menyampaikan perasan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Salah satu materi yang diajarkan dalam perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun dengan membaca (mengenal huruf dan angka), menulis, menyimak, dan berbicara.

Perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Pocut Meuligoe Kab. Bireuen, berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: berdasarkan hasil observasi mengenal tujuh indikator perkembangan bahasa usia 5-6 tahun, dimana berdasarkan indikator pertama subjek ARJ, AM dan AK juga tidak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas, untuk indikator kedua subjek ARJ, AM dan AK belum berkembang (BB) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, untuk indikator ketiga ARJ, AM belum berkembang (BB) menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung, sedangkan AK mulai berkembang (MB), untuk indikator keempat ARJ, AM belum berkembang

(BB), sedangkan AK mulai berkembang (MB) berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami, untuk indikator kelima ARJ dan AM belum berkembang (BB) memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain, sedangkan AK mulai berkembang.

Tabel. 4.8: Hasil Observasi terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Terkait Ketiga Subjek.

Indikator pencapaian perkembangan bahasa anak	Subjek ARJ	Subjek AM	Subjek AK
Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	BB	BB	BB
Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama	BB	BB	BB
Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	BB	BB	MB
Anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	BB	BB	MB
Anak memiliki kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain.	BB	BB	MB

Dapat dilihat hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian subjek ARJ dan AM masih kategori yang rendah atau belum berkembang (BB), sedangkan subjek AK hampir memenuhi atau mulai berkembang (MB).

Seorang guru terhadap perkembangan bahasa anak harus sering berinteraksi dengan mereka dalam bentuk lisan maupun tulisan. Pendidik harus memiliki verbal dan nonverbal. Bahasa yang verbal mencakup bentuk bercakap-cakap, memberikan perintah, tanya jawab, mengekspresikan ide, menciptakan sesuatu, gagasan kepada peserta didik. Dengan demikian, berbahasa yang bersifat interaksi nonverbal seperti

mengadakan kontak mata, senyuman, pelukan dan sentuhan serta duduk setingkat dengan anak, sehingga rasa hormat dan membawa kehangatan anak. Untuk pembelajaran di PAUD harus dilakukan sesuai dengan perkembangan anak dan menyenangkan, misalnya sering berinteraksi, berkomunikasi, berikan pendapat dan gagasan antara guru dan anak dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Yeti Mulyati dalam Bacthair S.Bachri, bahasa merupakan salah satu keterampilan bahasa yang bersifat produktif yang berarti menghasilkan secara berkomunikasi, berinteraksi mengekspresikan ide, berpikir, pendapat gagasan, dan pikiran seseorang pembicaraan dalam menstransfer ilmu pengetahuan dan informasi diberikan kepada peserta didik, sehingga ilmu tersebut yang dapat bisa dipraktikan dan dimanfaatkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Menurut Slamet Suyanto dalam Slamet Suyanto mengatakan bahasa bahwa untuk melatih anak berkomunikasi secara lisan yaitu dapat dilakukan dengan kegiatan yang memungkinkan anak berinteraksi dengan teman dan orang lain, guru dapat mendesain berbagai kegiatan yang memungkinkan anak untuk mengungkapkan perasaannya salah satunya dengan anak berbahasa.¹³

Berdasarkan hasil wawancara juga ditemukan data mengenal kendala yang sering dialami oleh guru ketika mengajarkan perkembangan bahasa anak, yang

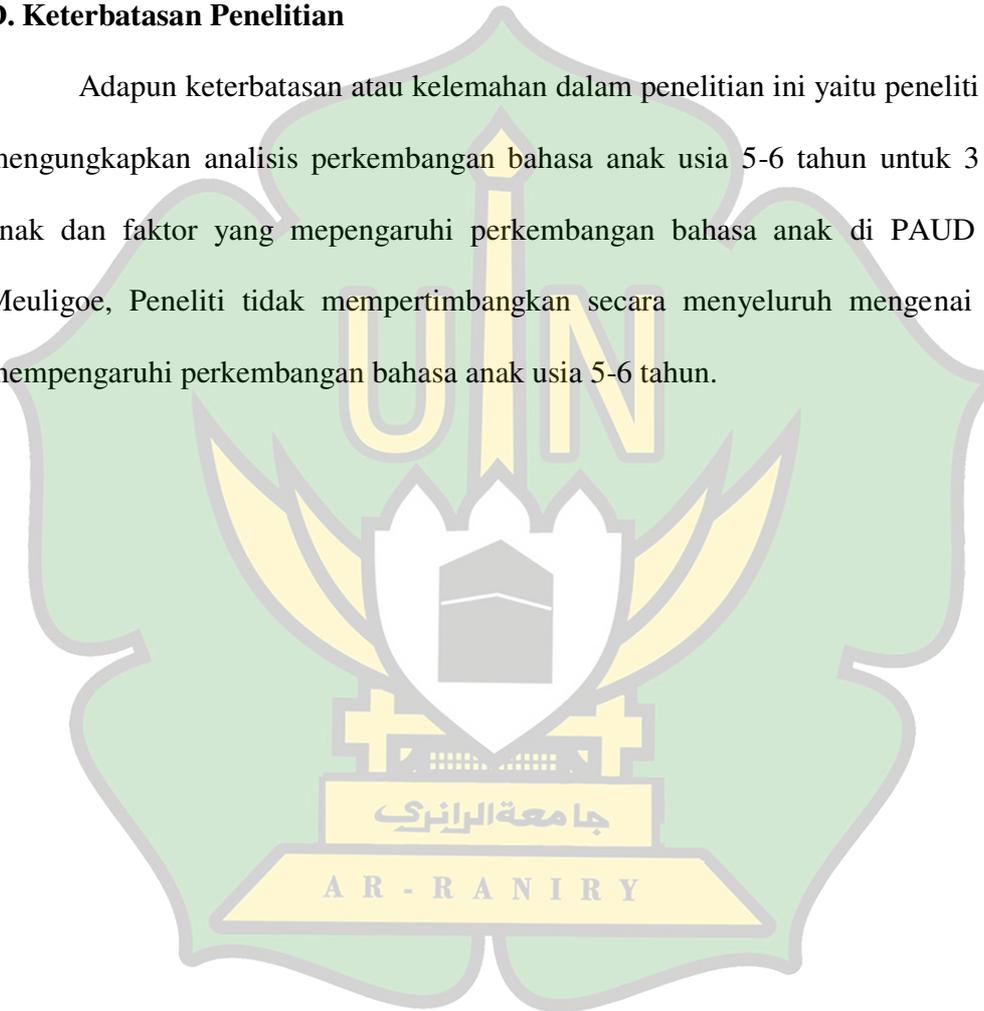
¹² Bacthair S.Bachri, *Pengembangan Kegiatan Bercerita Teknik dan Prosedurnya*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), h. 23.

¹³ Slamet suyanto, *Pembelajaran Untuk Anak TK*, (Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2005), h. 175.

mempengaruhi yaitu kekurangannya media yang disediakan oleh sekolah, kekurangannya metode dalam bercerita, dan kurangnya berinteraksi antara guru dan anak.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan atau kelemahan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya mengungkapkan analisis perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun untuk 3 orang anak dan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak di PAUD Pocut Meuligoe, Peneliti tidak mempertimbangkan secara menyeluruh mengenai faktor mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.



BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Pocut Meuligoe Kab. Bireuen, maka Peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan bahasa subjek ARJ dan AM tergolong kategori belum berkembang (BB), sedangkan AK tergolong kategori hampir memenuhi atau mulai berkembang (MB).
2. Peneliti menemukan faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah kurangnya media yang di sediakan oleh sekolah, metode dalam bercerita untuk peserta didik, dan kurangnya berinteraksi antara guru dan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dari penelitian, maka Peneliti dapat menyampaikan beberapa saran mengenai perkembangan bahasa anak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti lain diharapkan agar melanjutkan penelitian secara lebih menyeluruh dimana menelusuri faktor mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun.

2. Bagi guru diharapkan agar lebih dapat memahami metode ataupun hal yang mengenai cara untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Agar perkembangan bahasa bicara maupun bahasa anak berkembang sesuai dengan usianya.



Lampiran 1: Surat Keputusan Dekan Tentang Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 11506 /Un.08/FTK/Kp.07.6/03/2022

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
 - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 84 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** :
- Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 07 April 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** :
- Menunjukkan Saudara :
- Zikra Hayati M. Pd
 - Faizatul Faridy M. Pd
- Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
- Nama : Reva Munauwarah
NIM : 170210075
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen.
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 04 Maret 2022



Tembusan

- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
- Ketua Prodi PIAUD FTK;
- Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2: Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian dari Dekan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16736/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2021

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah PAUD Pocut Meuligoe

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **REVA MUNAUWARAH / 170210075**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat sekarang : Gampoeng Ie Maseun, Kec. Ulee Kareng Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 November 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Desember
 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR - RANIRY

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN POCUT MEULIGOE
PAUD POCUT MEULIGOE
KECAMATAN SAMALANGA KABUPATEN BIREUEN
 Alamat : Jln. Chiek Haji Kampong Baro Kecamatan Samalanga 24264

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 800 / PAUD / 40 / 2021

Dengan hormat,

Kepala Pendidikan Anak Usia Dini Pocut Meuligoe Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen,
 dengan ini Menerangkan:

Nama : REVA MUNAUWARAH
 NIM : 170210075
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
 Fakultas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian pengumpulan data pada Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) Pocut Meuligoe Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen mulai tanggal 13 s/d 27 November 2021 dalam rangka menyelesaikan Skripsi studi S-1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dengan berjudul: ***“ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD POCUT MEULIGOE KABUPATEN BIREUEN”***

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samalanga, 27 November 2021
 Kepala PAUD Pocut Meuligoe

جامعة الرانيري
 A R - R A N I R Y



Lampiran 4: Surat Keterangan validasi dari Prodi



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1141/Un.08/Kp.PIAUD/11/2021
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
 Ibu Hijriati, M. Pd. I

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Reva Munawarah
 NIM : 170210075
 Judul : Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
 di PAUD Pocut Meuligo Kabupaten Bireun
 Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 03 November 2021
 An. Ketua Prodi PIAUD,
 Sekretaris Prodi PIAUD,

Heliati Fajriah

AR - RANI

Lampiran 5: Lembar Validasi dari Dosen Validator

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI PAUD POCUT MEULINGO KABUPATEN BIREUEN**

Nama Sekolah : PAUD Pocut Meulingo
 Kelompok/Usia : B2/5-6 tahun
 Penulis : Reva Munawarah
 Nama Validator : Hijriati M. Pd.I
 Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian
1	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	<input checked="" type="radio"/> 2. Penomoran tidak jelas <input type="radio"/> 3. Sebagian besar sudah jelas <input type="radio"/> 4. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	<input type="radio"/> 1. Letaknya tidak teratur <input type="radio"/> 2. Sebagian besar sudah teratur <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan	<input type="radio"/> 1. Seluruhnya berbeda-beda <input checked="" type="radio"/> 2. Sebagian ada yang sama <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	<input type="radio"/> 1. Tidak menarik

		2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI	
	9. kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dan variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. kelenkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

penulisan Indikator, penulisan urutan nomor dapat
digunakan untuk penelitian dengan sedikit revisi

Banda Aceh, 11 November 2021

Validator

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Hijriati, M. Pd. 1

NIP. 199107132019032013

Lampiran 6: Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Lembar Observasi Perkembangan Bahasa Anak

Nama Guru :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Nama anak :

Usia anak :

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil Obsevasi	Kriteria Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan Bahasa	1. Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	1. Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.					
		2. Anak sudah mulai bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.					
		3. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.					
		4. Anak sudah sangat mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.					
	2. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	1. Anak belum menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.					
		2. Anak sudah mulai bisa					

		menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.				
		3. Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.				
		4. Anak sudah sangat mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.				
	3. Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	1. Anak belum mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.				
		2. Anak sudah mulai bisa menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan				

		berhitung.				
		3. Anak sudah mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.				
		4. Anak sudah sangat mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.				
4. Anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	1. Anak belum mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.					
	2. Anak sudah mulai bisa berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.					
	3. Anak sudah mampu berkomunikasi					

		dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.					
		4. Anak sudah sangat mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.					
	5. Anak memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	1. Anak belum mampu memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.					
		2. Anak sudah mulai bisa memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.					
		3. Anak sudah mampu memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.					
		4. Anak sudah sangat mampu memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.					

Lampiran 7: Lembar Wawancara Guru

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru :

Usia :

Pekerjaan :

Alamat :

Nama anak :

Usia anak :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda mengajar dikelas B2 PAUD Pocut meuligoe?	
2	Metode apa yang anda gunakan untuk mengajar?	
3	Bagaimana menurut tanggapan anda mengenal perkembangan bahasa anak?	
4	Bagaimana kendala anda menyesuaikan pembelajaran di kelas ini?	
5	Bagaimana kendala anda dalam mengajar?	
6	Bagaimana latar belakang pendidikan anda?	

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 8: Lembar Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak

Nama Guru : Ibu Ismiati S. Pd

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : Honorer

Alamat : Gampong Meulum

Nama anak : Annisa Roudhatulannah

Usia anak : 5 tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil Observasi	Kriteria Penilaian				
				BB	MB	BSH	BSB	
Perkembangan	1. Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	1. Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Ketika Ibu 1 bertanya kepada subjek ARJ tentang nama desa dan tempat tinggal. Namun subjek tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, subjek hanya diam dan terlihat bingung. Malca, subjek ARJ belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	✓				
		2. Anak sudah mulai bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.						
		3. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.						
		4. Anak sudah sangat mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.						
	2. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	1. Anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	Kemampuan subjek ARJ tidak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama seperti yang dilihat langsung oleh peneliti pada saat guru memerintahkan subjek untuk menyebutkan kelompok bunyi yang sama, contoh Apel dan Anggur. ARJ	✓				
		2. Anak sudah mulai bisa menyebutkan						

		kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	hanya menyebutkan satu kata dengan awalan yang sama tidak menyebutkan dengan kelompok yang memiliki yang sama.				
		3. Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.					
		4. Anak sudah sangat mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.					
3. Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	1. Anak belum mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.		ketika guru menyatakan percakapan dengan subjek namun, subjek malu dan hanya diam. kemudian subjek masih kurang percaya diri dan belum mampu menggunakan perbendaharaan kata. serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.				
	2. Anak sudah mulai bisa menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.						

		3. Anak sudah mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.					
		4. Anak sudah sangat mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.					
4. Anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	1. Anak belum mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	ketika guru meminta PRJ untuk menyatakan ulang kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. Seperti Saya Pergi Sekolah. Subjek belum mampu dan masih merasa kurang percaya diri dengan menjawabnya.	✓				
	2. Anak sudah mulai bisa berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.						
	3. Anak sudah mampu berkomunikasi						

		yang sederhana dan mudah dipahami.					
		4. Anak sudah sangat mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.					
	5. Anak memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.	1. Anak belum mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.	Subjek APJ belum mampu memiliki banyak kata atau kosakata untuk mengespresikan ide kepada orang lain hanya diidam saja. ✓				
		2. Anak sudah mulai bisa memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.					
		3. Anak sudah mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.					
		4. Anak sudah sangat mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.					

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak

Nama Guru : Ibu Ismiati C, Pd

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : Honorer

Alamat : Bambong Melum

Nama anak : AL-MUZZAMIR

Usia anak : 5 tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil Obsevasi	Kriteria Penilaian			
				BB	MB	BSH	BSB
Perkembangan	1. Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	1. Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Ketika gurunya menanyakan kepada subjek AM nama orang tua siapa? Namun subjek AM hanya menjawab namanya sendiri bukan nama orang tua yang telah ditanyakan oleh guru dan subjek tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru yg lebih jelas.	L			
		2. Anak sudah mulai bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.					
		3. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.					
		4. Anak sudah sangat mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.					
	2. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	1. Anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	Ketika dalam mulai pembelajaran, namun subjek AM belum berkembang menyebutkan kelompok gambar awalan huruf dengan catukan menjadi kata-kata yang sama. Seperti huruf i maka ketangk, ikan dan seterusnya.	L			
		2. Anak sudah mulai bisa menyebutkan					
		3. Anak sudah mampu menyebutkan					
		4. Anak sudah sangat mampu menyebutkan					

	kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	AM belum mampu menyebutkan dalam satu kata dan masih bingung.				
	3. Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.					
	4. Anak sudah sangat mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.					
3. Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	1. Anak belum mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	AM dapat mulai menyatakan secara lisan dengan teman sebaya maupun gurunya dan menjawab seperti malu-malu, tetapi hampir muncul perkembangannya. Subjek kerabat kurang memulai perbendaharaan kata yang baru. Sementara, ketika guru menulis huruf dised dan kata dipapan tulis, kemudian AM dapat menulis dised dan peneliti dapat menulis subjek AM belum berkembang dalam menulis.				
	2. Anak sudah mulai bisa menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.					

	3. Anak sudah mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.				
	4. Anak sudah sangat mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.				
4. Anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	1. Anak belum mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	Pada Saat guru meminta subjek menunjuk dan menyatakan kata menjadi satu kalimat yang sederhana. Subjek AM belum bisa menunjuk kepada gurunya seperti kalimat saya - makan - sarapan - Pagi			
	2. Anak sudah mulai bisa berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.				
	3. Anak sudah mampu berkomunikasi				

		yang sederhana dan mudah dipahami.					
		4. Anak sudah sangat mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.					
5. Anak memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.	1. Anak belum mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.	Pada Saja Ibu I menanyakan kepada Subjek AM warna cat apa kua gunakan dalam gambar yang sudah ada, warna Hnggat di warna, Saja .Am tidak menjawab dan sibuk sendiri serta tidak bisa memberikan Pendapat Ide warna untuk digunakan Pada gambar tersebut kepada orang lain.	✓				
	2. Anak sudah mulai bisa memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.						
	3. Anak sudah mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.						
	4. Anak sudah sangat mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.						

Rubrik Penilaian Hasil Observasi Perkembangan Bahasa Anak

Nama Guru : Ibu Ismlati S, pdi

Usia : 27 tahun

Pekerjaan : Honorat

Alamat : Campang Melum

Nama anak : Al-Fah Idairi

Usia anak : 5 tahun

Sub Variabel	Indikator Pencapaian	Skala Penilaian	Hasil Obsevasi	Kriteria Penilaian				
				BB	MB	BSH	BSB	
Perkembangan	1. Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	1. Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Ketika guru menanyakan kepada AK, cita-cita menjadi apa? AK hanya diam saja dan tidak bisa menjawab dari pertanyaan lebih jelas, karena subjek AK masih malu-malu serta kebingungan.	✓				
		2. Anak sudah mulai bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.						
		3. Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.						
		4. Anak sudah sangat mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.						
	2. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	1. Anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	Pada saat guru mengutarakan, AK disuruh huruf yang sama dan bunyi yang sama dalam menulis. Subjek AK hanya diam dan sibuk sendiri dalam kegiatan pembelajaran dan masih diam serta bingung. Tidak bisa	✓				
		2. Anak sudah mulai bisa menyebutkan						

	kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	menyebutkan kelompok yang memiliki bunyi yang sama			
	3. Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.				
	4. Anak sudah sangat mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.				
3. Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	1. Anak belum mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	memiliki perbendaharaan kata untuk menyampaikan kepada orang lain dan menyatakan secara lisan sudah mulai berkembang, tetapi masih malu ketika jumpa dengan orang baru. Guru menggunakan dengan poster huruf abjad dan angka 1-10. Subjek Ak dalam mengenai simbol			
	2. Anak sudah mulai bisa menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	tersebut sudah dapat meniru untuk persiapan membaca dan menulis hampir berkembang dalam mengenal huruf atau angka dan lain.			✓

	3. Anak sudah mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.					
	4. Anak sudah sangat mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.					
4. Anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	1. Anak belum mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	<p>Pada saat guru meminta kepada AF untuk menyatakan kembali apa yang telah guru sampaikan dan menyusun huruf abjad A-Z berturut-turut, tetapi belum terat dalam menyusun dan ungkapan hurufnya.</p>				
	2. Anak sudah mulai bisa berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.					
	3. Anak sudah mampu berkomunikasi					

		yang sederhana dan mudah dipahami.					
		4. Anak sudah sangat mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.					
	5. Anak memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.	1. Anak belum mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.	Ketika Ibu 1 menanyakan dimana kata diambil air wudhuk diluar atau didalam kamar mandi, Af menjawab di luar kamar mandi saja Ibu, karena lebih luas.				
		2. Anak sudah mulai bisa memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.					
		3. Anak sudah mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.					
		4. Anak sudah sangat mampu memiliki kata untuk mengespresikan ide pada orang lain.					

Lampiran 9: Lembar Hasil Wawancara Guru

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Ismiati, s Pd
 Usia : 27 tahun
 Pekerjaan : Honorer
 Alamat : Kampung Malum
 Nama anak : Annissa Paudhati Jamah
 Usia anak : 5 tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe?	saya mengajar di kelas B2 PAUD Pocut Meuligoe 4 tahun dek
2	Metode apa yang anda gunakan untuk mengajar?	saya menerapkan metode untuk mengajar dengan membaca, menulir dan juga mengimajinasikan cerita dan saya ceritakan kisah atau saya atau dari pengalaman dek.
3	Bagaimana menurut tanggapan anda mengenal perkembangan bahasa anak?	menurut saya dek, perkembangan bahasa anak sangat penting bagi mereka dek. Dan untaikan bahasa dengan mengenal kata-kata, dan perbendaharaan kata-kata serta simbol-simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis dan menghitung dek. Serta mereka bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dek. Tetapi kalau seandainya untuk perkembangan bahasa APJ belum berkembang dek.
4	Bagaimana kendala anda menyesuaikan pembelajaran dikelas ini?	Baik dek. kendalanya gk memiliki media untuk bercerita dan lain-lainnya dek. Ibu hanya memberikan secara menyampingkan ide untuk bercerita sesuai dengan anak usia

		diri dek. Ibu hanya memakai metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dek. Jadi kami kurang melakukan media lain dalam pembelajaran dek.
5	Bagaimana kendala anda dalam mengajar?	kendala ketika mereka sibuk masing-masing atau ribut. Ibu mengajar hanya sendiri. Tidak bisa mengendangi sampai suara Ibu hampir tidak terdengar dek. hehehe, kemudian misalunya anak suruh buka botol air atau peralatan yang anak butuhkan, terkadang Ibu suruh sama mereka Sabar ya nate (Ibu bilang sama mereka dengan satu-satu dulu), Ibu bantu ya ... begitu dek.
6	Bagaimana latar belakang pendidikan anda	Saya tamatan lulus SI IPA dek. Pencetupun bertanya kepada g "ham berarti dari beum ada alumni PG PAUD / PG TK ya bu?" ada dek, Cuma satu orang guru suruhan PGTK dek, yang lain rata-rata jurusan tamatan SE FK-IP, PGSD dan juga tamatan SMA dek.

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Ismiati, S.Pd
 Usia : 27 tahun
 Pekerjaan : Honorar
 Alamat : Gampong Meulum
 Nama anak : Al- Muzzamil
 Usia anak : 5 tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda mengajar dikelas B2 PAUD Pocut meuligoe?	Saya mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe 4 tahun dek.
2	Metode apa yang anda gunakan untuk mengajar?	Saya menerapkan metode untuk mengajar dengan membaca, menulis dan juga menyimak cerita dan saya cerita kan kisah apa saya atau dari pengalaman dek.
3	Bagaimana menurut tanggapan anda mengenai perkembangan bahasa anak?	Menurut saya dek, perkembangan bahasa anak sangat penting bagi mereka dek. Dan ungkapkan bahasa dengan mengenal katakata dan per bendaharaan kata serta simbol- simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis dan menghitung dek. Serta mereka bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayanya dan orang dekatnya serta orang lain dek. Tetapi pekarang untuk perkembangan bahasa, Am belum berkembang dek.
4	Bagaimana kendala anda menyesuaikan pembelajaran dikelas ini?	Balik dek, kendalanya gak memiliki media dek untuk bercerita dek dan lainnya. Ibu hanya memberikan cerita menyampaikan kepada mereka dek. Terus kurang ide untuk ber-

		<p>sebagai dengan anak unadini dek. Ibu hanya memakai metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak dan berbicara dek. Jadi kami kurang madukan media lain dalam pembelajaran dek.</p>
5	<p>Bagaimana kendala anda dalam mengajar?</p>	<p>kendala ketika mereka sibuk masing-masing atau ribut anak. Ibu mengajar hanya sendiri tidak bisa menyenangkan sampeai suata Ibu hampir tidak lagi dek... hehehe kemudian misalnya anak suruh buca botol atau peralatan yang anak butuh kan terkadang Ibu suruh para mereka. Sabar ya nak (Ibu bilang sama mereka satu-satu dulu), Ibu bantu ya ... begitu dek.</p>
6	<p>Bagaimana latar belakang pendidikan anda</p>	<p>Saya tamatan iulus S1 PAI dek Penelitian bertanya kepada Ibu I'mmm berarti Alim/belum ada Alimni PG PAUP/P6TK ya bu ?¹ ada dek, cem sakurans guru jurusan P6TK dek yang lain rata-rata surukem tamatan S1 PAIP, P6SD dan ada juga tamatan SMA dek.</p>

Lembar Wawancara Guru

Nama Guru : Ismawi, S.Pd
 Usia : 27 tahun
 Pekerjaan : ~~Hornoser~~
 Alamat : Kampung Meulim
 Nama anak : Al-fah khairi
 Usia anak : 5 tahun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama anda mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe?	Saya mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe 4 tahun det.
2	Metode apa yang anda gunakan untuk mengajar?	Saya menerapkan metode untuk mengajar dengan membaca, menulis, dan juga menyimak cerita dan saya cerita kisah apa saja atau dari pengalaman det.
3	Bagaimana menurut tanggapan anda mengenai perkembangan bahasa anak?	Menurut saya det, perkembangan bahasa anak sangat penting bagi mereka det. Dan ungkapkan bahasa dengan mengenal kerabat dan perbendaharaan kata serta simbol-simbol untuk mempermudah membaca, menulis dan menghafal det serta mereka bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayannya dan orang terdekatnya serta orang lain det. Tetapi kalau sebarang untuk perkembangan bahasa det mulai berkembang det.
4	Bagaimana kendala anda menyesuaikan pembelajaran dikelas ini?	Baik det, kendalanya gnt memulainya media untuk bercerita dan lainnya det. Ibu hanya memberikan cerita menyambal kearah mereka det. Trus kearah ide untuk

		<p>bercerita sesuai dengan anak usia diri dek. Ibu hanya memakai metode mempersiapkan untuk membaca, menuliskan, menyimak dan berbicara dek. Jadi kami kurang melakukan media lain dalam pembelajaran dek.</p>
5	<p>Bagaimana kendala anda dalam mengajar?</p>	<p>kendalanya ketika mereka sibuk masing-masing atau ribut. Ibu mengajar hanya sendiri tidak bisa menyenangkan sampai suata Ibu hampir tidak lagi dek. hehehe. Kemudian misalnya anak suruh buka botol air atau peralatan yang anak butuhkan terkadang Ibu suruh sampai mereka. Sabar ya nak (Ibu bilang sampai mereka satu-satu dulu), Ibu bantu ya .. begitu dek.</p>
6	<p>Bagaimana latar belakang pendidikan anda</p>	<p>saya tamatan IJUS di PAU dek. Peneliti lain bertanya kepada bu I "hmm berarti disini belum ada alumni PGPAUD/PGTK ya bu?" ada dek, cuma satu orang guru jurusan PGTK dek, yang lain rata-rata jurusan tamatan di FKIP, PGSD dan ada juga tamatan SMA dek.</p>

Lampiran 10: Lembar Observasi dan Pengkodingan

CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : Ibu Ismiati S.Pd i

Usia : 27 Tahun

Perkerjaan : Hornorer

Alamat : Gampong Meulum

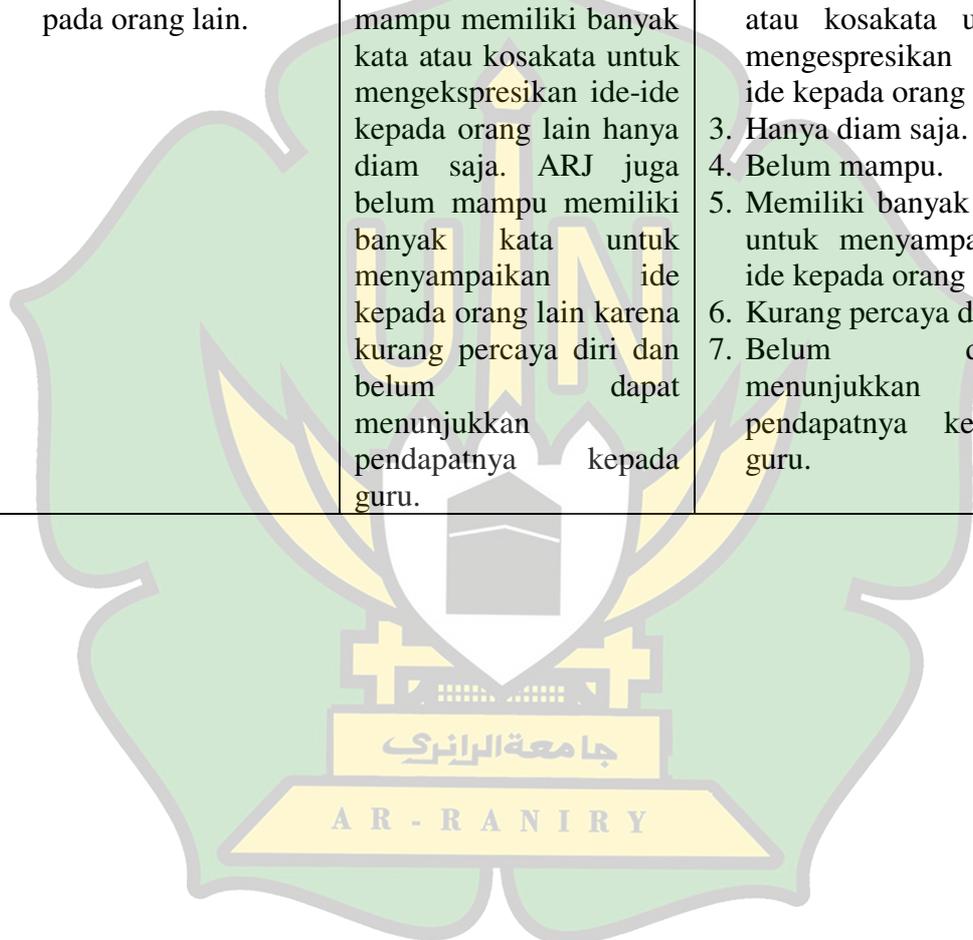
Nama Anak : ARJ

Usia Anak : 5 Tahun

Indikator	Hasil observasi	Coding
1. Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Subjek ARJ kriteria belum berkembang, ketika ibu I bertanya kepada subjek ARJ tentang nama desa dan tempat tinggal, namun subjek tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru, subjek hanya diam dan terlihat bingung. Maka, subjek ARJ belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum berkembang. 2. Ibu I bertanya kepada subjek ARJ. 3. Tentang nama desa. 4. Tempat tinggal. 5. Subjek tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. 6. Hanya diam. 7. Terlihat bingung. 8. Belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.
2. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	ARJ kriteria belum berkembang, kemampuan subjek ARJ tidak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama seperti yang dilihat langsung oleh peneliti pada saat guru memerintahkan subjek untuk menyebutkan kelompok bunyi yang sama, contoh apel dan anggur. ARJ hanya menyebutkan satu kata dengan awalan yang sama tidak menyebutkan dengan kelompok yang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum berkembang. 2. Tidak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama. 3. Pada saat guru memerintahkan subjek untuk menyebutkan kelompok bunyi yang sama, 4. Contoh apel dan anggur. 5. Hanya menyebutkan satu kata dengan awalan yang sama. 6. Tidak menyebutkan

	memiliki yang sama. Subjek ARJ juga belum mampu menyebutkan nama benda atau hal-hal yang bunyi awalnya sama.	dengan kelompok yang memiliki yang sama. 7. Subjek ARJ juga belum mampu menyebutkan nama benda atau hal-hal yang bunyi awalnya sama.
3. Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	ARJ kriteria belum berkembang, ketika guru menyatakan secara lisan dengan subjek. Namun, subjek malu dan hanya diam. Kemudian subjek masih kurang percaya diri dan belum mampu menggunakan perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung dengan simbol huruf dan angka dalam mengingat dan belum mampu mengukapkan dengan baik.	1. Belum berkembang. 2. Ketika guru menyatakan secara lisan dengan subjek. 3. malu. 4. Hanya diam. 5. Masih kurang. 6. Percaya diri. 7. Belum mampu menggunakan perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. 8. Simbol huruf dan angka dalam mengingat. 9. Belum mampu mengukapkan dengan baik.
4. Anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	ARJ kriteria penilaian belum berkembang, ketika guru meminta ARJ untuk menyatakan ulang dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami kepada guru seperti saya pergi sekolah. Subjek belum mampu dan masih merasa kurang percaya diri dalam menjawab. Subjek ARJ belum mampu menyampaikan dengan kalimat yang	1. Belum berkembang. 2. Ketika guru meminta ARJ untuk menyatakan ulang dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami kepada guru. 3. Seperti saya pergi sekolah. 4. Belum mampu. 5. Masih kurang. 6. Percaya diri. 7. Menjawab. 8. Belum mampu

	<p>sederhana, karena belum mampu dalam mengungkap bahasa yang baik dan masih bertele-tele.</p>	<p>menyampaikan dengan kalimat yang sederhana.</p> <p>9. Belum mampu dalam mengungkap bahasa yang baik dan masih bertele-tele.</p>
<p>5. Anak memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.</p>	<p>ARJ kriteria penilaian belum berkembang, subjek ARJ belum mampu memiliki banyak kata atau kosakata untuk mengekspresikan ide-ide kepada orang lain hanya diam saja. ARJ juga belum mampu memiliki banyak kata untuk menyampaikan ide kepada orang lain karena kurang percaya diri dan belum dapat menunjukkan pendapatnya kepada guru.</p>	<p>1. Belum berkembang.</p> <p>2. belum mampu memiliki banyak kata atau kosakata untuk mengekspresikan ide-ide kepada orang lain.</p> <p>3. Hanya diam saja.</p> <p>4. Belum mampu.</p> <p>5. Memiliki banyak kata untuk menyampaikan ide kepada orang lain.</p> <p>6. Kurang percaya diri.</p> <p>7. Belum dapat menunjukkan pendapatnya kepada guru.</p>



CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : Ibu Ismiati S. Pd i
 Usia : 27 Tahun
 Perkerjaan : Honorer
 Alamat : Gampong Meulum
 Nama Anak : AM
 Usia Anak : 5 Tahun

Indikator	Hasil observasi	Coding
1. Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	AM kriteria belum berkembang, Ketika gurunya menanyakan kepada subjek AM nama orang tua dan nama kakak siapa?. Namun, subjek AM hanya menjawab namanya sendiri bukan nama orang tua yang telah ditanyakan oleh guru dan subjek tidak mampu, masih malu dan bingung menjawab pertanyaan dari guru yang lebih jelas.	1. Belum berkembang. 2. Ketika gurunya menanyakan kepada subjek AM. 3. Nama orang tua. 4. Nama kakak siapa?. 5. Hanya menjawab namanya sendiri bukan nama oarng tua. 6. Tidak mampu. 7. Masih malu. 8. Binggung menjawab pertanyaan dari guru yang lebih jelas.
2. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	AM kriteria penilaian belum berkembang, ketika dalam mulai pembelajaran, namun subjek AM belum berkembang menyebutkan kelompok gambar awalan huruf dengan satukan menjadi kata yang sama. Seperti huruf i maka katanya ikan dan seterusnya. AM belum mampu menyebutkan dalam satu kata dan masih bingung. Peneliti juga dapat melihat subjek AM belum mampu	1. Belum berkembang. 2. Ketika dalam mulai pembelajaran. 3. Subjek belum bisa menyebutkan kelompok gambar awalan huruf dengan satukan menjadi kata yang sama. Seperti huruf i maka katanya ikan dan seterusnya.

	<p>cara yang ibu I terapkan dengan huruf abjad, misalnya awalan i kemudian ibu menuliskan dipapan tulis. Maka, AM masih bingung cara menyebutkan menjadi kata ikan bunyi yang sama.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Belum mampu menyebutkan dalam satu kata. 5. Masih bingung. 6. Peneliti juga dapat melihat subjek AM belum mampu cara yang ibu I terapkan dengan huruf abjad, misalnya awalan i kemudian ibu menuliskan dipapan tulis. 7. AM masih bingung cara menyebutkan menjadi kata ikan bunyi yang sama.
<p>3. Anak berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.</p>	<p>AM kriteria belum berkembang, AM dapat mulai menyatakan secara lisan dengan teman sebayanya maupun gurunya dan menjawab agak malu, tetapi hampir muncul berkembangnya. Subjek tersebut kurang memiliki perbendaharaan kata yang baru. Sementara, ketika guru menulis huruf abjad dan kata dipapan tulis, kemudian AM dapat menulis di buku dan peneliti dapat melihat subjek AM belum berkembang dalam menulis. Subjek AM juga belum berkembang cara mengenal simbol atau kata dengan menggunakan poster huruf abjad dan AM belum dapat menirukan apa yang sudah ibu I sampaikan, seperti huruf abjad A-Z. Kemudian ibu I menulis dipapan tulis tentang kosakata bola-bola, AM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum berkembang. 2. Menjawab agak malu. 3. Tetapi hampir muncul berkembangnya. 4. Kurang memiliki perbendaharaan kata yang baru. 5. Ketika guru menulis huruf abjad dan kata dipapan, kemudian AM dapat menulis di buku. 6. Belum berkembang dalam menulis. 7. Belum berkembang cara mengenal simbol atau kata dengan menggunakan poster huruf abjad. 8. AM belum dapat menirukan apa yang sudah ibu I

	waktu menulis saja harus ditemani supaya bisa menulis dengan baik.	sampaikan, seperti huruf abjad A-Z. 9. Ibu I menulis dipapan tulis tentang kosakata bola-bola, AM waktu menulis saja harus ditemani supaya bisa menulis dengan baik
4. Anak menyatakan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	AM kriteria belum berkembang, pada saat guru meminta subjek menyusun dan menyatakan kata menjadi satu kalimat yang sederhana, subjek AM belum bisa menunjukkan kepada gurunya seperti kalimat saya-makan-sarapan-pagi. Maka, subjek AM belum bisa menyusun dan menyatakan dengan kalimat yang sederhana dalam sehari-hari.	1. Belum berkembang. 2. Saat guru meminta subjek menyusun dan menyatakan kata menjadi satu kalimat yang sederhana. 3. Belum bisa menunjukkan kepada gurunya. 4. Seperti kalimat saya-makan-sarapan-pagi. 5. Belum bisa. 6. Menyusun dan menyatakan dengan kalimat yang sederhana dalam sehari-hari.
5. Anak memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	AM kriteria belum berkembang, pada saat ibu I menanyakan kepada subjek AM warna cat apa kita gunakan dalam gambar yang sudah ada, hanya tinggal diwarnai saja. AM tidak menjawab dan sibuk sendiri serta tidak bisa memberi pendapat ide warna untuk digunakan pada gambar tersebut kepada orang lain.	1. Belum berkembang. 2. Pada saat ibu I menanyakan kepada subjek AM warna cat apa kita gunakan dalam gambar yang sudah ada, hanya tinggal diwarnai saja. 3. Tidak menjawab. 4. Sibuk sendiri. 5. Tidak bisa memberi pendapat ide warna.

CATATAN LAPANGAN

Nama Guru : Ibu Ismiati, S.Pd i

Usia : 27 Tahun

Perkerjaan : honorer

Alamat : Gampong Meulum

Nama Anak : AK

Usia Anak : 5 Tahun

Indikator	Hasil observasi	Coding
1. Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Subjek AK kriteria belum berkembang, ketika guru menanyakan kepada AK, cita-cita menjadi apa?, AK hanya diam saja dan tidak bisa menjawab dari pertanyaan lebih jelas, karena subjek AK masih malu-malu serta kebingungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum berkembang. 2. Ketika guru menanyakan kepada AK, cita-cita menjadi apa?. 3. Hanya dia saja. 4. Tidak bisa menjawab. 5. Masih malu-malu. 6. Kebingungan.
2. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	AK kriteria belum berkembang dapat dibuktikan pada saat guru mengajar, AK disuruh huruf yang sama dan bunyi yang sama dengan meniru. Subjek AK hanya diam dan sibuk sendiri dalam kegiatan pembelajaran serta bingung. Tidak bisa menyebutkan kelompok yang memiliki bunyi yang sama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum berkembang. 2. Pada saat guru mengajar, AK disuruh huruf yang sama dan bunyi yang sama dalam meniru. 3. Hanya diam. 4. Sibuk sendiri. 5. Bingung 6. Tidak bisa menyebutkan kelompok yang memiliki bunyi yang sama.
3. Anak berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal	AK bahwa kriteria mulai berkembang, memiliki perbendaharaan kata dengan menyampaikan kepada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai berkembang. 2. memiliki perbendaharaan

<p>simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.</p>	<p>orang lain dan menyatakan secara lisan sudah mulai berkembang, tetapi masih malu ketika jumpa dengan orang baru. Guru menggunakan dengan poster huruf abjad dan angka 1-10. Subjek AK dalam mengenai simbol tersebut sudah dapat meniru untuk persiapan membaca dan menulis hampir berkembang mengenal huruf atau angka dan rajin.</p>	<p>kata dengan menyampaikan kepada orang lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Ketika jumpa dengan orang baru. 4. Guru menggunakan dengan poster huruf abjad dan angka 1-10. 5. Sudah dapat meniru untuk persiapan membaca dan menulis hampir berkembang mengenal huruf atau angka. 6. Hampir berkembang. 7. Rajin.
<p>4 Anak menyusun kalimat yang sederhana.</p>	<p>AK kriteria mulai berkembang, pada saat guru meminta kepada AK untuk menyatakan kembali apa yang telah guru sampaikan dan menyusun huruf abjad A-Z berturutan. Subjek sudah mulai bisa menyusun huruf berturutan, tetapi belum tepat dalam menyusun dan ungkapan hurufnya. Subjek AK sudah mampu menyusun huruf A-Z dengan berurutan dan ibu I suruh ulang apa yang sudah ibu sampaikan dengan huruf abjad yang sederhana dan singkat saja, tetapi masih lelet dan lama.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulai berkembang. 2. Pada saat guru meminta kepada AK untuk menyatakan kembali apa yang telah guru sampaikan dan menyusun huruf abjad A-Z berturutan. 3. Tetapi belum tepat dalam menyusun dan ungkapan hurufnya. 4. AK sudah mampu menyusun huruf A-Z dengan berurutan. 5. Ibu I suruh

		<p>ulang apa yang sudah ibu sampaikan dengan huruf abjad yang sederhana dan singkat saja.</p> <p>6. Tetapi masih lelet dan lama.</p>
<p>5. Anak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.</p>	<p>AK kriteria mulai berkembang, ketika ibu I menanyakan dimana kita ambil air wudhuk di luar atau di dalam kamar mandi, AK menjawab di luar kamar mandi saja bu, karena lebih luas. Peneliti juga dapat melihat AK sudah mulai mampu menjawab, tapi harus benar-benar kita dengarkan apa yang AK sampaikan kepada guru.</p>	<p>1. Mulai berkembang.</p> <p>2. Ketika ibu I menanyakan dimana kita ambil air wudhuk di luar atau di dalam kamar mandi</p> <p>3. Menjawab di luar kamar mandi saja bu, karena lebih luas.</p> <p>4. Peneliti juga dapat melihat AK sudah mulai mampu menjawab, tapi harus benar-benar kita dengarkan apa yang AK sampaikan kepada guru.</p>

Lampiran 11: Hasil Wawancara dan Pengkodean

TRANSKIP WAWANCARA GURU

Nama Guru : Ismiati, S. Pd i

Usia : 27 Tahun

Pekerjaan : Honorer

Alamat : Gampong Meulum

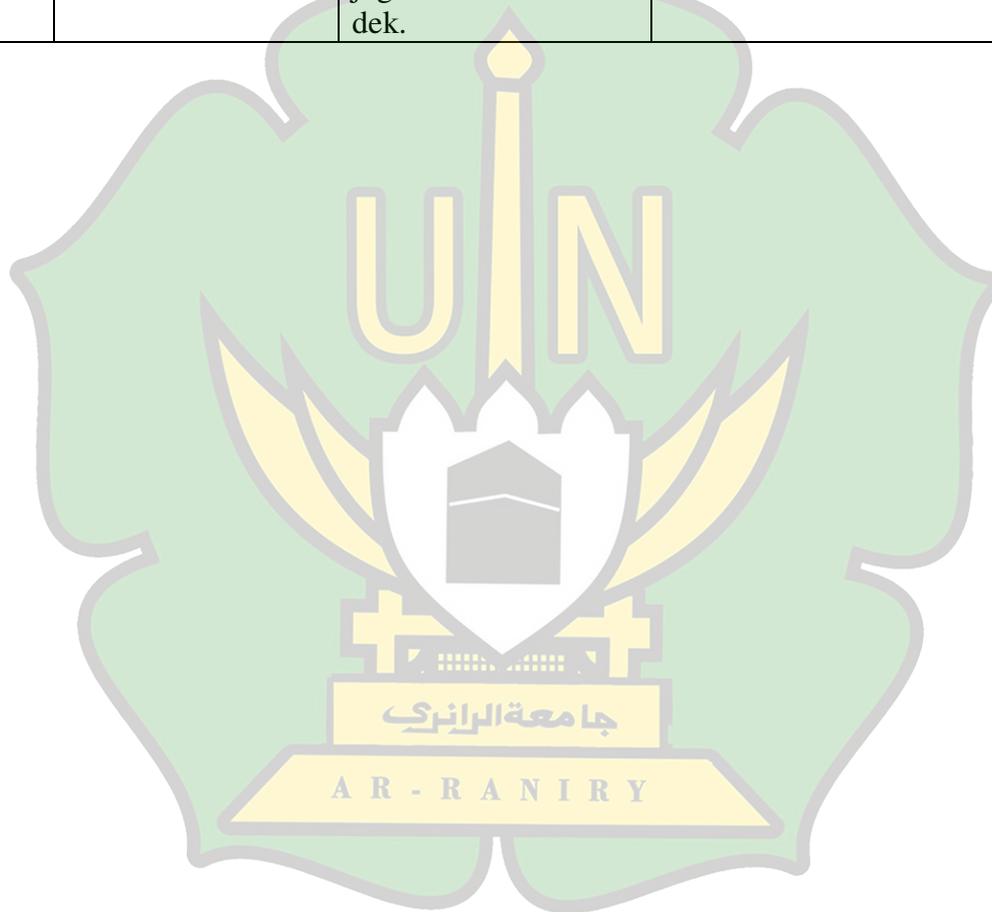
Nama Anak : ARJ

Umur Anak : 5 Tahun

No	Researcher	Partisipan	Coding
1	Sudah berapa lama anda mengajar dikelas B2 PAUD Pocut meuligoe?	Saya mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe 4 tahun dek.	1. 4 tahun.
2	Metode apa yang anda gunakan untuk mengajar?	Saya menerapkan metode untuk mengajar dengan membaca, menulis, dan juga menyimak cerita dan saya ceritakan kisah apa saja atau dari pengalaman dek.	1. Menerapkan untuk mengajar dengan membaca, menulis, menyimak cerita 2. Cerita kisah apa saja. 3. Pengalaman.
3	Bagaimana menurut tanggapan anda mengenal perkembangan bahasa anak?	Menurut saya dek Perkembangan bahasa anak sangat penting bagi mereka dek. Dan ungkapkan bahasa dengan mengenal kosataka dan perbendaharaan kata serta simbol-simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis, dan menghitung dek, serta mereka bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayanya dan orang dekatnya serta orang lain dek. Tetapi kalau	1. Perkembangan bahasa secara baik sangat penting bagi anak. 2. Ungkapkan bahasa dengan mengenal kosataka dan perbendaharaan kata serta simbol-simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis, dan menghitung. 3. Bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayanya dan orang dekatnya serta orang lain. 4. AR kalau sekarang perkembangan.bahasanya belum berkembang.

		sekarang untuk perkembangan bahasa, ARJ belum berkembang dek.	
4	Bagaimana kendala anda menyesuaikan pembelajaran di kelas B2?	Baik dek, kedalanya gak memiliki media untuk bercerita dan lainnya dek, ibu hanya memberikan secara menyampaikan kepada mereka dek. Trus....kurang ide untuk bercerita sesuai dengan anak usia dini dek....ibu hanya memakei metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak dan mendengar dek. Jadi kami kurang melakukan media lain dalam pembelajaran dek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki media untuk bercerita. 2. Hanya memberikan secara menyampaikan kepada anak. 3. Kurang ada ide untuk bercerita sesuai dengan anak usia dini. 4. Hanya menggunakan metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak dan mendengar. 5. Kurang melakukan media lain dalam pembelajaran.
5	Bagaimana kendala anda dalam mengajar?	Kendalanya ketika mereka sibuk masing-masing atau ribut, ibu mengajar hanya sendiri. Tidak bisa menyenangkan sampai suara ibu hampir tidak lagi dek hehehe, kemudian misalnya anak suruh buka botol air atau peralatan yang anak dibutuhkan, terkadang ibu suruh sama mereka, sabar ya nak...(ibu bilang sama mereka satu-satu dulu), ibu bantu ya, begitu dek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sibuk masing-masing. 2. Ribut. 3. Ibu mengajar hanya sendiri. 4. Tidak bisa. 5. Hampir tidak lagi.
6	Bagaimana latar belakang pendidikan anda?	Saya tamatan lulus S1 PAI dek. Penelitipun bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulus S1 PAI, 2. Ada, hanya satu orang guru alumni PGTK.

	<p>kepada ibu I “hmm berarti disini belum ada alumni PGPAUD/PGTK ya bu?” ada dek, Cuma satu orang guru jurusan PGTK dek, yang lain rata-rata jurusan tamatan S1 FKIP, PGSD, dan ada juga tamatan SMA dek.</p>	<p>3. Tamatan S1 FKIP, PGSD, dan ada tamatan SMA.</p>
--	---	---



TRANSKIP WAWANCARA GURU

Nama Guru : Ismiati, S. Pd i
 Usia : 27 Tahun
 Pekerjaan : Honorer
 Alamat : Gampong Meulum
 Nama Anak : AM
 Umur Anak : 5 Tahun

No	Researcher	Partisipan	Coding
1	Sudah berapa lama anda mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe?	Saya mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe 4 tahun dek.	1. 4 tahun
2	Metode apa yang anda gunakan untuk mengajar?	Saya menerapkan metode untuk mengajar dengan membaca, menulis, dan juga menyimak cerita dan saya ceritakan kisah apa saja atau dari pengalaman dek.	4. Menerapkan untuk mengajar dengan membaca, menulis, menyimak cerita 5. Cerita kisah apa saja. 6. Pengalaman
3	Bagaimana menurut tanggapan anda mengenai perkembangan bahasa anak?	Menurut saya dek Perkembangan bahasa anak sangat penting bagi mereka dek. Dan ungkapkan bahasa dengan mengenal kosataka dan perbendaharaan kata serta simbol-simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis, dan menghitung dek, serta mereka bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayanya dan orang dekatnya serta orang lain dek. Tetapi kalau sekarang untuk perkembangan bahasa, AM belum berkembang dek.	5. Perkembangan bahasa secara baik sangat penting bagi anak. 6. Ungkapkan bahasa dengan mengenal kosataka dan perbendaharaan kata serta simbol-simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis, dan menghitung. 7. Bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayanya dan orang dekatnya serta orang lain. 8. AM kalau sekarang perkembangannya belum berkembang.

4	Bagaimana kendala anda menyesuaikan pembelajaran di kelas ini?	Baik dek, kedalanya gak memiliki media untuk bercerita dan lainnya dek, ibu hanya memberikan secara menyampaikan kepada mereka dek. Trus....kurang ide untuk bercerita sesuai dengan anak usia dini dek....ibu hanya memakei metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak dan mendengar dek. Jadi kami kurang melakukan media lain dalam pembelajaran dek.	<p>6. Tidak memiliki media untuk bercerita.</p> <p>7. Hanya memberikan secara menyampaikan kepada anak.</p> <p>8. Kurang ada ide untuk bercerita sesuai dengan anak usia dini.</p> <p>9. Hanya menggunakan metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak dan mendengar.</p> <p>10. Kurang melakukan media lain dalam pembelajaran.</p>
5	Bagaimana kendala dalam mengajar?	Kendalanya ketika mereka sibuk masing-masing atau ribut, ibu mengajar hanya sendiri. Tidak bisa menyenangkan sampai suara ibu hampir tidak lagi dek hehehe, kemudian misalnya anak suruh buka botol air atau peralatan yang anak dibutuhkan, terkadang ibu suruh sama mereka, sabar ya nak...(ibu bilang sama mereka satu-satu dulu), ibu bantu ya, begitu dek.	<p>6. Anak sibuk masing-masing.</p> <p>7. Ribut.</p> <p>8. Ibu mengajar hanya sendiri.</p> <p>9. Tidak bisa.</p> <p>10. Hampir tidak lagi.</p>
6	Bagaimana latar belakang pendidikan anda?	Saya tamatan lulus S1 PAI dek. Peneliti pun bertanya kepada ibu I "hmm berarti disini belum ada alumni PGPAUD/PGTK ya bu?" ada dek, Cuma satu orang guru jurusan	<p>4. Lulus S1 PAI,</p> <p>5. Ada, hanya satu orang guru alumni PGTK.</p> <p>6. Tamatan S1 FKIP, PGSD, dan ada tamantan SMA.</p>

		PGTK dek, yang lain rata-rata jurusan tamatan S1 FKIP, PGSD, dan ada juga tamantan SMA dek.	
--	--	---	--



TRANSKIP WAWANCARA GURU

Nama Guru : Ismiati S.Pd i
 Usia : 27 Tahun
 Pekerjaan : Honorer
 Alamat : Gampong Meulum
 Nama Anak : AK
 Umur Anak : 5 Tahun

No	Researcher	Partisipan	Coding
1	Sudah berapa lama anda mengajar dikelas B2 PAUD Pocut meuligoe?	Saya mengajar dikelas B2 PAUD Pocut Meuligoe 4 tahun dek.	1. 4 tahun
2	Metode apa yang anda gunakan untuk mengajar?	Saya menerapkan metode untuk mengajar dengan membaca, menulis, dan juga menyimak cerita dan saya ceritakan kisah apa saja atau dari pengalaman dek.	7. Menerapkan untuk mengajar dengan membaca, menulis, menyimak cerita 8. Cerita kisah apa saja. 9. Pengalaman.
3	Bagaimana menurut tanggapan anda mengenai perkembangan bahasa anak?	Menurut saya dek Perkembangan bahasa anak sangat penting bagi mereka dek. Dan ungkapkan bahasa dengan ..:.. mengenal kosataka dan perbendaharaan kata serta simbol-simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis, dan menghitung dek, serta mereka bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayanya dan orang dekatnya serta orang lain dek. Tetapi kalau sekarang untuk perkembangan bahasa, AK mulai berkembang dek.	9. Perkembangan bahasa secara baik sangat penting bagi anak. 10. Ungkapkan bahasa dengan mengenal kosataka dan perbendaharaan kata serta simbol-simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis, dan menghitung. 11. Bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayanya dan orang dekatnya serta orang lain. 12. AK kalau

			sekarang perkembangan bahasanya mulai berkembang.
4	Bagaimana kendala anda menyesuaikan pembelajaran di kelas B2?	Baik dek, kedalanya gak memiliki media untuk bercerita dan lainnya dek, ibu hanya memberikan secara menyampaikan kepada mereka dek. Trus....kurang ide untuk bercerita sesuai dengan anak usia dini dek....ibu hanya memakei metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak dan mendengar dek. Jadi kami kurang melakukan media lain dalam pembelajaran dek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki media untuk bercerita. 2. Hanya memberikan secara menyampaikan kepada anak. 3. Kurang ada ide untuk bercerita sesuai dengan anak usia dini. 4. Hanya menggunakan metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak dan mendengar. 5. Kurang melakukan media lain dalam pembelajaran.
5	Bagaimana kendala anda dalam mengajar?	Kendalanya ketika mereka sibuk masing-masing atau ribut, ibu mengajar hanya sendiri. Tidak bisa menyenangkan sampai suara ibu hampir tidak lagi dek hehehe, kemudian misalnya anak suruh buka botol air atau peralatan yang anak dibutukan, terkadang ibu suruh sama mereka, sabar ya nak...(ibu bilang sama mereka satu-satu dulu), ibu bantu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sibuk masing-masing. 2. Ribut. 3. Ibu mengajar hanya sendiri. 4. Tidak bisa. 5. Hampir tidak lagi.

		ya, begitu dek.	
6	Bagaimana latar belakang pendidikan anda?	Saya tamatan lulus S1 PAI dek. Penelitipun bertanya kepada ibu I “hmm berarti disini belum ada alumni PGPAUD/PGTK ya bu?” ada dek, Cuma satu orang guru jurusan PGTK dek, yang lain rata-rata jurusan tamatan S1 FKIP, PGSD, dan ada juga tamantan SMA dek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulus S1 PAI, 2. Ada, hanya satu orang guru alumni PGTK. 3. Tamatan S1 FKIP, PGSD, dan ada tamantan SMA.



Lampiran 12: Daftar Coding

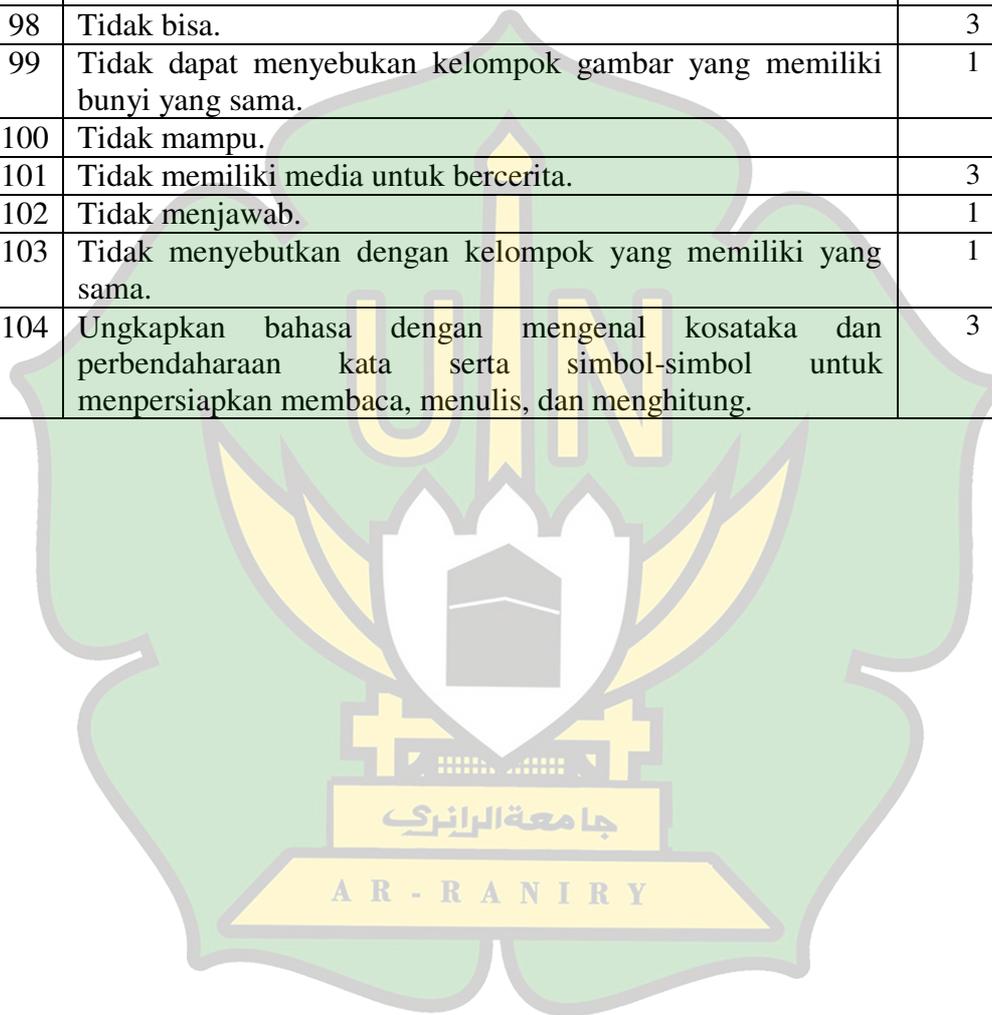
Daftar Coding

No	Daftar Coding	Muncul Kode
1	4 tahun	3
2	Ada, hanya satu orang guru alumni PGTK.	3
3	AK sudah mampu menyusun huruf A-Z dengan berurutan.	1
4	AM belum dapat menirukan apa yang sudah ibu I sampaikan, seperti huruf abjad A-Z.	1
5	AM kalau sekarang perkembangan bahasanya belum berkembang.	3
6	AM masih bingung cara menyebutkan menjadi kata ikan bunyi.	1
7	Anak sibuk masing-masing.	3
8	Belum berkembang cara mengenal simbol atau kata dengan menggunakan poster huruf abjad.	1
9	Belum berkembang dalam menulis.	1
10	Belum berkembang.	8
11	Belum bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	1
12	Belum bisa menunjukkan kepada gurunya.	1
13	Belum bisa.	1
14	Belum dapat menunjukkan pendapatnya kepada guru.	1
15	Belum mampu dalam mengukapkan bahasa yang baik dan masih bertele-tele.	1
16	Belum mampu memiliki banyak kata atau kosakata untuk mengespresikan ide-ide kepada orang lain.	1
17	Belum mampu menggunakan perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.	1
18	Belum mampu mengukapkan dengan baik.	1
19	Belum mampu menyampaikan dengan kalimat yang sederhana.	1
20	Belum mampu menyebutkan dalam satu kata.	1
21	Belum mampu.	2
22	Bingung	1
23	Bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan guru, teman sebayanya dan orang dekatnya serta orang lain.	3
24	Cerita kisah apa saja.	3
25	Contoh apel dan anggur.	1
26	Guru menggunakan dengan poster huruf abjad dan angka 1-10.	1
27	Hampir berkembang.	1
28	Hampir tidak lagi.	3
29	Hanya diam saja.	2

30	Hanya diam.	3
31	Hanya memberikan secara menyampaikan kepada anak.	3
32	Hanya menggunakan metode mempersiapkan untuk membaca, menulis, menyimak dan mendengar.	3
33	Hanya menjawab namanya sendiri bukan nama orang tua. Tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru yang lebih jelas.	1
34	Hanya menyebutkan satu kata dengan awalan yang sama.	1
35	Ibu I bertanya kepada subjek ARJ.	1
36	Ibu I menulis dipapan tulis tentang kosakata bola-bola, AM waktu menulis saja harus ditemani supaya bisa menulis dengan baik.	1
37	Ibu I suruh ulang apa yang sudah ibu sampaikan dengan huruf abjad yang sederhana dan singkat saja.	1
38	Ibu mengajar hanya sendiri.	3
39	Kebingungan.	1
40	Ketika dalam mulai pembelajaran.	1
41	Ketika guru meminta ARJ untuk menyatakan ulang dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami kepada guru.	1
42	Ketika guru menanyakan kepada AK, cita-cita menjadi apa?.	1
43	Ketika guru menulis huruf abjad dan kata dipapan, kemudian AM dapat menulis di buku.	1
44	Ketika guru menyatakan secara lisan dengan subjek.	1
45	Ketika gurunya menanyakan kepada subjek AM.	1
46	Ketika ibu I menanyakan dimana kita ambil air wudhuk di luar atau di dalam kamar mandi.	1
47	Ketika jumpa dengan orang baru.	1
48	Kurang ada ide untuk bercerita sesuai dengan anak usia dini.	3
49	Kurang melakukan media lain dalam pembelajaran.	3
50	Kurang memiliki perbendaharaan kata yang baru.	1
51	Kurang percaya diri.	1
52	Lulus S1 PAI.	3
53	Malu.	1
54	Masih bingung.	1
55	Masih kurang.	2
56	Masih malu.	1
57	Masih malu-malu.	1
58	Memiliki banyak kata untuk menyampaikan ide kepada orang lain.	1
59	Memiliki perbendaharaan kata dengan menyampaikan kepada orang lain.	1
60	Menerapkan untuk mengajar dengan membaca, menulis, menyimak cerita.	3
61	Menjawab agak malu.	1
62	Menjawab di luar kamar mandi saja bu, karena lebih luas.	1

63	Menjawab.	1
64	Menyusun dan menyatakan dengan kalimat yang sederhana dalam sehari-hari.	1
65	Mulai berkembang.	3
66	Nama kakak siapa?.	1
67	Nama orang tua.	1
68	Pada saat guru memerintahkan subjek untuk menyebutkan kelompok bunyi yang sama.	1
69	Pada saat guru meminta kepada AK untuk menyatakan kembali apa yang telah guru sampaikan dan menyusun huruf abjad A-Z berturutan.	1
70	Pada saat guru mengajar, AK disuruh huruf yang sama dan bunyi yang sama dalam meniru.	1
71	Pada saat ibu I menanyakan kepada subjek AM warna cat apa kita gunakan dalam gambar yang sudah ada, hanya tinggal diwarnai saja.	1
72	Peneliti juga dapat melihat AK sudah mulai mampu menjawab, tapi harus benar-benar kita dengarkan apa yang AK sampaikan kepada guru.	1
73	Peneliti juga dapat melihat subjek AM belum mampu cara yang ibu I terapkan dengan huruf abjad, misalnya awalan i kemudian ibu menuliskan dipapan tulis.	1
74	Pengalaman.	3
75	Percaya diri.	2
76	Perkembangan bahasa secara baik sangat penting bagi anak.	3
77	Rajin.	1
78	Ribut.	3
79	Saat guru meminta subjek menyusun dan menyatakan kata menjadi satu kalimat yang sederhana.	1
80	Seperti kalimat saya-makan-sarapan-pagi.	1
81	Seperti saya pergi sekolah.	1
82	Sibuk sendiri.	1
83	Sibuk sendiri.	1
84	Simbol huruf dan angka dalam mengingat.	1
85	Subjek ARJ juga belum mampu menyebutkan nama benda atau hal-hal yang bunyi awalnya sama.	1
86	Subjek belum bisa menyebutkan kelompok gambar awalan huruf dengan satukan menjadi kata yang sama. Seperti huruf i maka katanya ikan dan seterusnya.	1
87	Subjek tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru.	1
88	Sudah dapat meniru untuk persiapan membaca dan menulis hampir berkembang mengenal huruf atau angka.	1
89	Tamatan S1 FKIP, PGSD, dan ada tamantan SMA.	3
90	Tempat tinggal.	1
91	Tentang nama desa.	1

92	Terlihat bingung.	1
93	Tetapi belum tepat dalam menyusun dan ungkapan hurufnya.	1
94	Tetapi hampir muncul berkembangnya.	1
95	Tetapi masih lelet dan lama.	1
	Tidak bisa memberi pendapat ide warna.	1
96	Tidak bisa menjawab.	1
97	Tidak bisa menyebutkan kelompok yang memiliki bunyi yang sama.	1
98	Tidak bisa.	3
99	Tidak dapat menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	1
100	Tidak mampu.	
101	Tidak memiliki media untuk bercerita.	3
102	Tidak menjawab.	1
103	Tidak menyebutkan dengan kelompok yang memiliki yang sama.	1
104	Ungkapkan bahasa dengan mengenal kosataka dan perbendaharaan kata serta simbol-simbol untuk mempersiapkan membaca, menulis, dan menghitung.	3



Lampiran 13: Fokus Coding

FOKUS CODING

Tema	Sub tema	Coding
Perkembangan bahasa anak	Anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.	Anak belum mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.
		Anak sudah mulai bisa menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.
		Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.
		Anak sudah sangat mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks secara jelas.
	Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.	Anak belum mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
		Anak sudah mulai bisa menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
		Anak sudah mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
		Anak sudah sangat mampu menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama.
	Anak menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.	Anak belum mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.
		Anak sudah mulai bisa menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.

		Anak sudah mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.
		Anak sudah sangat mampu menyatakan secara lisan dengan menggunakan perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis, dan berhitung.
	Anak berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.	Anak belum mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.
		Anak sudah mulai bisa berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.
		Anak sudah mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.
		Anak sudah sangat mampu berkomunikasi dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami.
	Anak memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.	Anak belum mampu memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
		Anak sudah mulai bisa memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
		Anak sudah mampu memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
		Anak sudah sangat mampu memiliki kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
	Faktor-faktor mempengaruhi	Kekurangannya penggunaan media dalam pembelajaran.

	perkembangan bahasa anak	Kekurangan metode dalam bercerita untuk peserta didik.
		Kurangnya interaksi antara guru dan anak.



Lampiran 14: Foto dan Dokumentasi Penelitian

**Dokumentasi
PAUD Pocut Meuligoe**

(Sekolah PAUD Pocut Meuligoe Kabupaten Bireuen)



(Permainan *Outdoor* PAUD Pocut Meuligoe)

Kegiatan Wawancara Guru



(Wawancara dengan Ibu Ismiati, S.Pd i)

Kegiatan Observasi Anak



(Anak sedang membaca do'a dan mendengarkan guru bercerita)



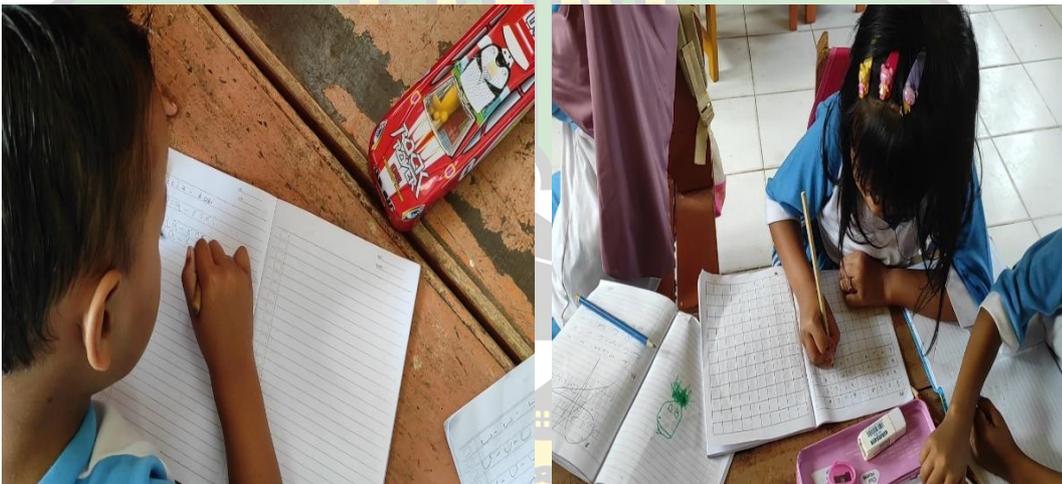
(Anak sedang memperhatikan guru untuk mengenal poster huruf abjad A-Z)



(Anak sedang memperhatikan guru untuk mengenal poster angka 1-10)



(Anak sedang memperhatikan guru untuk mengenal huruf dan angka dipapan tulis)



(Anak sedang menulis di buku tulisnya tentang huruf)





(Anak sedang menulis dibuku tulisnya kata/kosakata)



(Guru sedang menanyakan kepada anak dan anak menunjukkan pendapatnya kepada guru)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Reva Munauwarah
 Tempat/tanggal lahir : Meulaboh, 18 November 1999
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat : Ie Maseun, Ulee Kareng, Banda Aceh
 Email : reva.muna@gmail.com

Nama orang tua

- a. Ayah : Muhammad, S.Pd
- b. Ibu : Nirwana, S.Pd

Perkerjaan Orang Tua

- a. Ayah : Pengawai Negeri Sipil (PNS)
- b. Ibu : Pengawai Negeri Sipil (PNS)

Jenjang pendidikan

- a. TK : Ule Glee
- b. SD/MIN : MIN Kiran Krueng
- c. SMP/MTSN : SMP Negri 3 Samalanga
- d. SMA/MAN : SMA Negri 2 Samalanga
- e. Penguruan tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 27 November 2021

Penulis

Reva Munauwarah

170210075